

Rahasia **KEAJAIBAN ILMU PELET**

-
- Aji Sri Wendo
 - Aji Gajah Barong
 - Aji Jaran Goyang
 - Aji Pulung Sari
 - Aji Pengasih Komojoyo
 - Semar Kuning, dll
-



Rahasia

KEAJAIBAN ILMU PELET

Pelet merupakan sebuah ilmu yang cara kerjanya yaitu upaya menguasai sesuatu (makhluk/benda) untuk kemudian dikuasainya. 1. Setiap pribadi memiliki pancaran aura. 2 s/d 4. Penulis (*mbah Roso*) saat melayani konsultasi.



SANKSI PELANGGARAN UNDANG-UNDANG HAK CIPTA 1987

Kutipan Pasal 44 :

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (Seratus juta rupiah)“
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Rahasia

KEAJAIBAN ILMU PELET



Oleh :
Drs. Imam Suroso

2003



C.V. ANEKA

PENERBIT – TOKO BUKU – AGENCY

Jl. H. AGUS SALIM No. 43 SOLO 57147
Ph. (0271) 719890 – Fax. (0271) 729144

Rahasia Ilmu Pelet

Penulis/Penyusun	:	Drs. H. Imam Suroso
Desain cover	:	AIC Graphic - Solo
Setting & Layout	:	AIC Graphic - Solo
Copyright pada	:	CV. ANEKA Solo
Diterbitkan	:	Penerbit CV. ANEKA (Anggota IKAPI)
Alamat	:	Jl. KH. Agus Salim 43 Solo 57147 Telp. (0271) 719890 Fax.(0271) 729144
Homepage	:	http://www.aneka.domainvalet.com
E_Mail	:	cv_aneka@hotmail.com
Jasa karya cetak	:	AIC – Offset
Cetakan ke - 1	:	Agustus 2000
Cetakan ke -3	:	Oktober 2003

Isi diluar tanggung jawab Percetakan

Hak Pengarang dilindungi Undang-Undang Hak Cipta 1987.
Dilarang mengutip/memperbanyak tanpa izin tertulis Penerbit

PENGANTAR PENULIS

Bismillahir rahmaanir rahiim

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis berkeinginan memaparkan apa dan bagaimana ilmu pelet itu dengan harapan memberikan tambahan wawasan kepada pembaca.

PELET identik dengan “menjerat”, yaitu, upaya menguasai sesuatu (makhluk/benda) untuk kemudian dikuasainya, dan ini dilakukan secara paksa.

Karena kriterianya yang demikian, pelet dikonotasikan sesuatu yang negatif. Bahkan mendengarnya saja, asumsi kita melayang pada adegan film tentang dukun ilmu hitam sedang membakar kemenyan untuk tujuan memikat seseorang atas suruhan tamu berduit.

Pada umumnya, ilmu pelet dimanfaatkan jika seseorang merasa tidak mampu memikat lawan jenisnya secara wajar. Karena itu, ia perlu menggunakan sarana lain, walau hal demikian itu nampak kurang ksatria.

Sebagai seorang paranormal, saya menganggap pelet adalah upaya terakhir ketika seseorang menghadapi jalan buntu. Semisal, pasangan hidup kita atau orang yang kita cintai tiba-tiba meninggalkan

Nah, pada saat itu, ilmu pelet dapat dimanfaatkan, dan setelah ia kembali (terjerat) dapat dilakukan proses penyadaran sehingga ia kembali pada hati nuraninya yang asli.

Dan pada kenyataannya ilmu pelet dalam kondisi tertentu banyak menolong pasangan suami istri. Apalagi, zaman akhir ini, yang namanya perselingkuhan hampir

menjadi bagian dari budaya hidup. Bahkan dalam suatu angket, diketahui 2 dari 3 lelaki pernah berselingkuh.

Ilmu pelet bereaksi dalam waktu sekitar 40 hari. Sedangkan pengasihannya, walau reaksinya agak lambat (halus) namun jika sudah merasuk, kekuatannya lebih lama. Bahkan jika yang melakukan pengasihannya itu mengadakan pendekatan-pendekatan psikologis, reaksi dari pengasihannya pun insya Allah dapat abadi.

Pelet, dalam dunia medis dapat dikategorikan obat dengan dosis tinggi yang memiliki pengaruh cepat bereaksi, sedangkan pengasihannya itu sebagai obat yang lambat bereaksi, namun lebih memiliki nilai lebih dalam menyembuhkan penyakit. Nah, silakan pilih, anda tertarik dengan metode yang mana?

Seorang paranormal harus memiliki persediaan banyak ilmu pelet, mengingat ia pasti menangani berbagai kasus yang terapi penyelesaiannya berbeda satu dengan yang lain.

Misalnya, kapan ia menerapkan pelet yang *slow*, dan kapan pula ia harus menerapkan yang kilat. Semua tergantung dari situasi dan kondisinya.

Informasi dalam buku ini sedapat mungkin penulis upayakan lengkap sehingga konsep-konsep yang ada diharapkan mampu dipahami banyak pihak.

Mayoritas buku ini diwarnai oleh pelet atau pengasihannya versi Jawa. Bukan bermaksud diskriminatif, melainkan ilmu Jawalah yang lebih banyak mewarnai keilmuan penulis.

Pengasihannya ala ilmu hikmah pun kami paparkan. Ini lebih dapat diterima kalangan santri, bahkan untuk sekedar wawasan, terdapat juga pelet Sunda, Aceh, bahkan dari negeri Jiran Malaysia.

Dalam banyak hal, buku ini masih menyimpan informasi-informasi yang kurang layak dipaparkan untuk

umum. Hal ini atas pertimbangan, jangan sampai kunci-kunci ilmu yang penting sekaligus membahayakan itu jatuh pada orang yang belum saatnya.

Kelengkapan buku ini dibuktikan dengan dibahasnya cara bagaimana mencegah pelet, termasuk mengobati

(untuk pribadi dan keluarga). Secara umum, sangat jelas, akan

Demikian pengantar kami, selamat membaca, semoga bermanfaat. Amin Ya Robbal 'alamiin.

Pati, 1 Muharram 1421 H

Drs. Imam Suroso
Sang Pangeran Pengasih

DAFTAR ISI

Pengantar Penulis	5
Daftar Isi	8
Berawal Dari Kehendak Batin	10
Pelet dan Ilmu Pengasihan	17
– Sembogo Cahyo	17
– Sembogo Pengasihan	18
– Sembogo Pengerupan	18
– Aji Sir Wendo	20
– Aji Gajah Barong	21
– Aji Panembahan Srito Asih	22
– Aji Jaran Goyang	23
– Aji Fulung Sari	24
– Aji Puter Giling Kinasih.....	25
– Aji Pengasihan Komojoyo	26
Ilmu Pelet dan Legenda Semar	27
– Semar Kuning	28
– Semar Putih	29
Mahabbah (Pengasihan versi Hikmah)	33
– Mutih Wirid	34
– Mahabbah Surat Yusuf	37
– Mahabbah Asmaul Husna.....	42
– Mahabbah At-Taubah	44
– Mahabbah Surat Fatihah	47
Cara Mudah Memanfaatkan Pelet	50
– Hari Naas	53
– Mengenal Tipe Manusia	54

Anda Bertanya, Mbah Roso Menjawab	60
Cara Menyembuhkan Pelet	60
–Pelet Alamiah	63
– Aura Tubuh.....	64
– Tanda Kena Pelet	66
Syarat Menyembuhkan Pelet	68
Mereka Berkomentar Tentang Pelet	72
SP (Ibu Rumah Tangga)	72
Sudono (Paranormal – Jambi)	76
Masruri (Penulis/Pengamat Metafisika).....	80
Penutup	84
Tentang Penulis	85

BERAWAL DARI KEHENDAK BATIN

ADA kejadian unik dialami seorang rekan asal Jawa Tengah. Suatu hari, ia berguru ke daerah Rangkas Bitung karena ia naksir sekali pada seorang gadis.

Sayangnya, ketika usai berguru itu, catatan ilmunya nyelip entah dimana. Dan karena pusing mencari, pikirannya teramat lelah hingga akhirnya tertidur.

Saat tertidur itu dia bermimpi diperintahkan oleh guru ilmu peletnya mencari catatan ilmunya yang hilang. Uniknya, menurut petunjuk sang guru, dia harus mencari ilmu dari komik yang barusan dibacanya.

Saat terbangun, dia membuka-buka lembaran komik. Hingga akhirnya hatinya merasa tertegun dengan kisah tentang Nabi Sulaiman AS berkirim surat kepada Ratu Bilkis, dengan kalimat yang singkat, kurang lebihnya sebagai berikut.

“Ini dari Sulaiman, dan katakanlah, dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Datanglah kepadaku sebagai orang yang berserah diri.”

Rekan itu tiba-tiba menjadi yakin, bahwa dengan keyakinan hatinya, ia mampu “mendatangkan” sukma atau raga seseorang yang dituju, dengan membaca Ayat itu.

Tanpa dibimbing seorang guru, ia duduk tafakur. Konsentrasinya ditata sedemikian rupa sehingga ia mencapai tingkat khusyuk. Lalu dibacalah ayat dalam Alquran itu, *“Innahu min Sulaimaana wa innahu bismilahir rahmanir rahim, ‘ala ta’lu ‘alaiy-ya wa’tunil muslimin”*.

Diulangi pembacaan ayat itu hingga satu putaran tasbih (99/100 ulangan) dan tak lama kemudian, seseorang yang dirindukan itu benar-benar datang.

Padahal, sebelum itu, ketika si gadis didatangi pada malam minggu (diapeli), janganlah menyambut. Begitu

melihat, langsung masuk kamar.

Minggu kedua, ketika rekan itu datang lagi, si gadis malah bersikap manas-manasi dengan berlagak pacaran dengan seorang pemuda.

Panasnya hati melecutnya untuk mencari cara lain dan ternyata jawaban itu didapatkannya melalui petunjuk mimpi. Sayangnya, ketika si gadis itu mulai memburunya, ia itu justru pacaran dengan orang lain.

penyakit. Yaitu ketika ia bertemu dengan seorang yang masuk kelasnya (baru masuk SLTA), tiba-tiba ia yakin benar bahwa gadis itu kelak menjadi miliknya.

Tanpa dibimbing seorang guru, rekan itu lalu menemukan ide (hasil utak atik berdasarkan bisik hati), agar ia membaca Surat Al-Ikhlas 3 kali setelah usai shalat Mahrib secara rutin.

Ketika Surat Al Ikhlas itu dirutinkan sebagai wirid, ada hal yang menyebabkan dirinya menjadi dekat dengan adik kelasnya. Mulai dari kegiatan sekolah, hingga hari libur pulang sekolah pun selalu (kebetulan) berbarengan.

Anehnya, hampir setiap ia keluar rumah, di perjalanan pun selalu bertemu dengan adik kelasnya. Hingga akhirnya tumbuh benih-benih cinta dan kini keduanya sudah menikah.

Ketika penulis tanya, apakah Surat Ikhlas yang dia jadikan wirid itu termasuk doa atau ilmu, rekan itu menjawab tidak tahu secara pasti. Namun ia memiliki

keyakinan, bahwa dengan membaca Surat Ikhlas, yang salah satunya berbunyi —*Allahush=shamad*— yang artinya Allah tempat memohon.

Sambil membaca kalimat itu, hatinya bersaksi bahwa Allah-lah tempat bermohon dan bermohon (apa saja) hanya

kepada-Nya. mungkinkah orang bermohon tanpa mengucapkan apa yang dikehendaki secara jelas. Tentu ini tidak masalah, mengingat Allah itu Maha Mendengar dan Maha Mengetahui segala yang terdapat dalam hati (batin) hamba-Nya.

Ilmu Pelet bersumber dari kehendak hati. Karena itu, sifatnya umum. Suku apapun, diucapkan dengan bahasa apapun, ilmu pelet dapat bereaksi, sesuai kehendak dari

yang mengamalkannya.

Menurut ilmu hipnotisme magnetisme, pelet bereaksi berdasarkan getaran magnetis seseorang yang diarahkan pada orang lain. Dengan rumus, **getaran yang kuat mengalahkan getaran yang lemah.**

Seorang ahli hipnotisme magnetisme, mampu mempengaruhi orang lain tanpa memanfaatkan doa atau mantra-mantra tertentu. Semisal dalam ilmu pelet, ia dapat menyalurkan daya perintah (sugesti) kepada objek atau sasaran hanya dengan pemusatan kehendak/konsentrasi.

Ketika kehendak itu sudah maksimal, lalu diucapkan kalimat-kalimat sugesti, misalnya: Nina, datanglah kepadaku, Nina, datanglah kepadaku.... Dibacanya kalimat itu berulang-ulang seperti orang mengamalkan zikir/wiri d.

Maka, gelombang kehendak itu dapat menembus dinding batin seseorang dan mengaduk-aduk alam bawah sadarnya, sehingga orang yang terpengaruh kekuatan

getaran magnetis itu dapat datang mengikuti sugesti yang

Pada hakikatnya, kehendak atau kemampuan seseorang dalam memusatkan konsentrasi itulah yang dikembangkan oleh pengikut-pengikut mistik, apapun alirannya.

Ingin bukti? Lihatlah orang pedalaman memanfaatkan sarana benda-benda keramat, para peyakin tenaga dalam memanfaatkan prana dan gerak-gerakjurus, dan para santri pun memanfaatkan bait-bait kalimat (amalan) yang diyakini mengandung kekuatan gaib.

Jika ada keyakinan bahwa daya tarik itu timbul karena kalimat-kalimat yang diucapkan, hal itu tidaklah mutlak benar, karena kalimat itu pun pada kenyataannya dapat dirubah sesuai kehendak hati, berdasarkan pemahaman yang dimiliki dan keyakinan yang diikuti.

Bahkan, sebagaimana tersebut di atas, orang-orang ahli ~~hati~~ ~~nytra~~ dalam ~~mainput~~ ~~aridogek~~ ~~urak~~ ~~sadikhal~~ ~~kekidaka~~ ~~terakat~~ dengan kalimat-kalimat yang sudah pakem, semisal mantra atau wirid-wirid tertentu.

Menurut pengamatan penulis, apa yang kita kenal sebagai mantra atau ucapan lidah itu hanyalah sarana untuk menuntun kehendak batin (hati) menjadi lebih terfokus pada salah satu tujuan.

Atau dengan kata lain, bait-bait kalimat yang diyakini ~~itu bersifat menunjang pancaran gelombang magnetis dan memperkuat sugesti atau daya saran batin. Karena itu,~~ diucapkan dengan bahasa apapun, ilmu pelet dapat berfungsi selagi yang mengucapkan itu lidah orang yang percaya.

Ingin bukti? Simak saja bait-bait mahabbah (pengasih) dari latarbelakang yang berbeda ini. Misalnya, para santri lebih pas hatinya jika mengucapkan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab, seperti, *Ya muqollibal quluubi mallikni qolbaha fulanah binti fulanah* dan seterusnya,

dahabali cah nur cahaya dijero jamba rasa..... dan sebagainya.

Dari pelet tanah rencong, Aceh, lain lagi. *Bismillahir rahmanir rahiim, le sititek po raja padang, tabi kuboh lam cawat kau, lah pinang lah pinang, ranub tujuh oen keubit*

bak loon pineung tujuh bon,

Keampuhan pelet selain terletak pada keyakinan yang mengamalkannya, ditentukan juga pemahaman terhadap bahasa yang digunakan, sehingga kebenaran yang ada padanya adalah kebenaran universal domestik, yaitu kebenaran yang berlaku pada daerah tertentu.

Karenanya, ada yang mengatakan, apakah pelet dari tanah Jawa itu berlaku jika dimanfaatkan oleh orang luar Jawa yang sama sekali tidak memahami makna dibalik kalimat itu, saya pribadi lebih memilih menjawab **“tidak”** atau **“sulit”**.

Mengapa? Karena membaca suatu kalimat yang tidak dapat dipahami makna tiap baitnya, sangat sulit bagi hati untuk mengikutinya. Atau dengan kata lain, kalimat yang terucap itu hanyalah gerak lisan yang tidak disertai penghayatan batin.

Itulah sebabnya, orang Jawa sulit berguru di luar daerahnya, sementara orang luar Jawa pun begitu juga. Lantas bagaimana menyiasatinya jika terpaksa kita harus berguru ilmu yang bersumber dari bahasa yang tidak kita mengerti? Satu-satunya jalan adalah kita minta kepada sang guru untuk menjelaskan makna tiap kalimat atau pengertian global seluruh bacaan itu.

Pemanfaatan ilmu pelet (bait mantranya) akan lebih baik jika yang mengucapkan itu mengerti benar makna kalimat yang dibacanya, sehingga, disaat mulutnya mengucapkan, hatinya benar-benar memahami maksud dan tujuannya.

Karena peran dari bait kalimat mantra itu sebagai pendorong ungkapan maksud (hati) lalu timbul keyakinan bahwa *mahabbah* atau aji pengasih versi ilmu hikmah (Islam) hanya ampuh bagi mereka yang mengerti benar arti kalimat berbahasa Arab atau minimal yang (agak) mengerti sebagian dari kalimatnya. Sehingga ketika dia mengucapkan, hatinya masih mampu mengaktualisasikan maksudnya.

Sebaliknya, orang yang tidak percaya bahwa wayang itu ada, tentu sulit meyakini bait mantra yang menyebut-nyebut tokoh pewayangan. Apalagi jika dalam kalimat itu ada sebuah bait yang mengandung arti sesuatu yang ditolak oleh keyakinannya, sulitlah seseorang untuk mendapatkan manfaat dari bait mantra itu.

Misalnya, orang non muslim tentu merasa kurang *sreg* mengucapkan kalimat tentang kenabian Muhammad SAW karena hatinya menolak akan keyakinan itu, sebaliknya santri tulen juga tidak mungkin hatinya *sreg* menyebut-nyebut (misalnya) Sang Hyang Kamajaya dewa asmara.

Lantas bagaimana baiknya? Anda harus memilih jenis suatu ilmu yang selaras dengan keyakinan anda sebagai orang beragama, sehingga disaat anda membaca bait kalimat mantra itu, tiada pemberontakan dari hati.

Anda pemberontakan hati menyebabkan getaran magnetis seseorang terhambat atau tidak dapat bekerja secara optimal. Nah, disini anda diberi kebebasan untuk memilih yang sesuai hati, apakah melalui ajaran kejawen yang lekat dengan ilmu padanyangan, atau melalui versi agama dengan aurad-aurad (wirid) bersumber dari Alquran.

PELET DAN ILMU PENGASIHAN

PADA tahun 70-an di daerah pesisir utara Jawa, ada seorang dalang wayang kulit yang memiliki kharisma cukup besar. Hampir setiap pentasnya, didatangi ratusan penonton. Uniknyanya, sebagian dari fans beratnya adalah kalangan gadis, termasuk janda muda, ha ha....

Pada awal tahun 80-an penulis berguru pada dalang itu. Khususnya adalah ilmu Pengasihan yang mampu mempesonakan khalayak, bahkan suaranya pun membuat penonton betah menungguinya hingga semalam suntuk.

Sang dalang itu memiliki ajian yang disebut sembogo.

~~Dalam~~ ~~manus~~ ~~ia~~ ~~is~~ ~~and~~ ~~it~~ ~~is~~ ~~men~~ ~~gik~~ ~~uti~~ ~~kaid~~ ~~ah~~ ~~ba~~ ~~ha~~ ~~sa~~ ~~Ind~~ ~~one~~ ~~sia~~ ~~se~~ ~~har~~ ~~us~~ ~~nya~~ ~~di~~ ~~tul~~ ~~is~~ ~~de~~ ~~ngan~~ ~~hur~~ ~~uf~~ ~~“a~~ ~~”~~ ~~,t~~ ~~id~~ ~~ak~~ ~~be~~ ~~rl~~ ~~aku~~ ~~da~~ ~~lm~~ ~~b~~ ~~uku~~ ~~i~~ ~~n~~ ~~i~~ ~~.~~

Dalam manuskrip ini mengikuti kaidah (kaidah) yang Yaitu, huruf “o” yang dalam kaidah bahasa Indonesia seharusnya ditulis dengan huruf “a”, tidak berlaku dalam buku ini.

Dengan kata lain, penulisan teks mantra dalam buku ini mengikuti kaidah sebagai berikut:

- “O” dibaca seperti kita mengucapkan kalimat “Doyok”
- “O” (dengan garis dibawahnya) dibaca seperti kita mengucapkan kalimat “Jago”.

Anda ingin mengetahui dan memiliki ajian andalan sang dalang, perhatikan tulisan berikut ini.

I. Sembogo Cahyo

Sembogo ke I yang disebut Sembogo Cahyo membuat wajah pemilik ajian ini menjadi nampak ganteng dan mukanya berseri-seri. Mantranya sebagai berikut :

*Bismillahir rahmanir rahiim
Coyo coyo nur cahyo
Cahyaku cemening koyo seloko
Dadaku mancur koyo kencono
Prapatan pendito songo
Ora ono wong lanang sejati*

Aku sejatining wong lanang

II. Sembogo Pengasih

Tahap ke II disebut Sembogo Pengasih, membuat orang senang bergaul dan mendengarkan apa yang diucapkan.

*Bismillahir rahmanir rahiim
Gilang-gilang sak lungaku
Guyu guyu sak lukuku
Gunung sari telungguhku
Prabu sari iku rupaku
Allah ngirut nyowo
Nyawane wong sak buwono kirut marang aku
Sembagane wong sak buwono kirut marang
sembagaku
Teko welas teko asih wong sak buwono
pandulune marang aku*

Ini disebut pengasih umum. Bahkan seorang pengusaha dapat memanfaatkan aji asihan ini untuk kemajuan usahanya.

III. Sembogo Pengerupan

Pengasih tahap ke III ini memiliki daya panggil melalui suara. Disebut juga ajian ini dengan *gendam sworo*, yang menyebabkan orang yang berada di kejauhan menjadi tertarik saat mendengar suara kita.

Para dalang, penyanyi dan penceramah, akan lebih baik jika mengamalkan aji asihan ini. Adapun mantranya sebagai berikut:

*Bismillahir rahmanir rahiim
Hong hong Hyang kakang cahyo*

*Adam adegku
Rasulullah pengawakku
Sekabehing cahyo manungso
Kang akrungu, adoh kanyut
Cedhak karut
Karut kanyut – karut kanyut
Saking kersane Allah*

Catatan: Sembogo Pengerupan ini ada perpaduan antara mistik Hindu dan Islam. Sebagian orang ada yang memakluminya, karena itu hanya sekedar bahasa yang arahnya tetap menuju pada Gusti Pecipta Alam ini. Namun jika anda kurang dapat menerima, ya jangan dipaksakan untuk dilakukan. Mistik terkadang lebih dapat bersatu dibanding manusianya.

Sembogo I hingga III memiliki cara tirakat yang sama. Yaitu, masing-masing harus ditebus dengan puasa bleng (tidak makan, minum dan tidur) selama 24 jam, dimulai pada pagi hari Kamis dan berakhir Jum'at pagi.

Sembogo ini untuk setiap tahapan harus dengan satu tirakat. Tidak boleh diringkas dengan sekali tirakat untuk tiga jenis ilmu asihan. Sembogo ke II ini juga dapat untuk pelarisan, bacakan pada garam lalu tebarkan pada lokasi yang banyak dilalui orang. Insya Allah akan menjadi pelanggan setia.

IV. Aji Sir Wendo

Aji Sir Wendo memiliki reaksi keras, bahkan jika disalahgunakan pun dapat membuat seseorang yang dituju menjadi gila. Apalagi jika yang dituju itu kondisi batinnya dalam keadaan rapuh karena suatu problem rumah tangga.

Hanya, untuk tujuan membuat orang gila, jelas tidak mungkin dipaparkan dalam buku ini. Karena misi dari buku ini diterbitkan adalah memberikan wawasan kepada masyarakat, bagaimana mengenal hal-hal diseputar ilmu pelet itu, sekaligus bagaimana **menanggulangi dan menyembuhkan bagi yang sudah terkena**.

Ajian Sir Wendo dapat dikuasai dengan tirakat tiga hari. Pada hari ketiga harus puasa bleng (tidak makan, tidur, minum, merokok, dll.).

Pada akhiran (telasan tirakat) menggunakan kembang telon atau tiga macam, yaitu kembang cempaka putih, cempaka kuning dan cempaka ungu. Untuk cempaka ungu dapat diganti merah.

Mantra dari Aji Sir Wendo adalah :

*Sir wendo moto kiwo
Disti moto tengen, maring
Bet edan ora sido edan*

*Des mati ora sido mati
Sido welas sido asih
Maring aku*

Jika bagian dari mantra ini sengaja dipenggal, lalu ditambah suatu kalimat (yang dirahasiakan penulis) akibatnya, orang yang dituju, fatal. Minimal, dalam waktu 40 hari —jika tidak dapat obat— pikirannya dapat miring.

Artinya, jenis ajian ini dapat digunakan untuk kebaikan jika mantranya dibaca secara utuh, dan ketika hendak

membaca, disertai dengan niat yang baik.

Catatan: Untuk hari terakhir, puasa bleng dimulai pada malam Jum'atnya, dan Jum'at siang (setelah) waktu Mahrib baru boleh membatalkan puasa.

V. Aji Gajah Barong

Ajian ini sangat baik dibaca menjelang rapat. Manfaatnya yang jelas nampak adalah menarik simpati publik. Seseorang yang memiliki ilmu ini mendarahdaging, akan selalu dirindukan sahabat-sahabatnya, sehingga jika tidak menampakkan diri, akan selalu ditanyakan.

Ajian ini sangat bagus untuk mencairkan suasana publik yang kaku. Misalnya, dalam suatu rapat yang dikhawatirkan

menjadi kaku dengan membacakan ajian ini, maka suasana rapat pun, menjadi Allah tidak terjadi.

Menguasai ajian ini, anda cukup puasa bleng satu hari satu malam. Malam terakhir harus selamatan dengan menu khusus pecel terong. Tidak tahu secara pasti mengapa demikian, karena tradisi turun temurun, ditinggalkan dapat menyebabkan keraguan hati.

Mantra dari Aji Gajah Barong adalah:

*Bismillahir rahmanir rahiim
Guyu-guyu sak tekaku
Girang-girang sak lungaku
Gajah barong tungganganku
Macan galak ning dadaku
Teko welas teko asih pendulune wong sak
buwono
Asih saking kersane Allah
La ilaha illallah Muhammad Rasulullah*

Catatan: Khasiat ajian ini, secara khusus memang untuk

menarik simpati massa. Namun jika dimanfaatkan untuk seseorang (pribadi), setelah kalimat *pendulune*, disebutkan nama yang dikehendaki.

Sesuai dengan makna mantranya, *guyu-guyu sak tekaku* (tertawa-tawa sedatang saya) dan *girang-girang sak lungaku* (gembira ria setelah kepergiannya), ajian ini nampaknya cocok dipegang orang yang profesinya berkaitan dengan hiburan, apakah dia itu seorang pelawak atau pembawa acara/MC.

VI. Aji Panembahan Srito Asih

Ajian ini memiliki karakteristik lembut/halus. Seseorang yang dipengaruhi tidak nampak “binal”, sehingga cocok untuk dimiliki.

Walau terkesan lembut dan wajar, sikap simpatik itu dapat terus berkembang jika secara lahir dilakukan pendekatan-pendekatan yang alami.

Mantra dari Aji Panembahan Srito Asih adalah:

*Bismillahir rahmanir rahiim
Niat ingsun amatek ajiku,
Panembahan srito asih
Maring*

~~*Marang jabang bayime*~~
*Sun leboni sifat asih
Ora kurang sa cengkah
Bakal welas asih marang aku
Pomo dipomo ora bakal puleh ing wuni
Yen durung entuk*

Jika reaksi dari ilmu ini (Panembahan Srito Asih) menyebabkan reaksi negatif, kalimat yang terakhir memegang peranan. Kalimat “*Ora bakal puleh ing wuni yen durung entuk*”, artinya, titik-titik itu diisi dengan

kalimat yang dikehendaki.

Jika diucapkan "*yen durung entuk: cucian kedua telapak kaki*", maka sulit yang terkena ilmu ini sebelum dimandikan dengan air bekas telapak kaki yang memeletnya.

Dalam aturan ilmu ini, apa yang terucap itulah yang jadi. Kalimat "*yen durung entuk*" diartikan, jika belum mendapatkan, itu dapat diisi dengan kalimat sesuai kehendak hati.

Itu berarti, anda pun berhak untuk mengatakan, misalnya, *yen durung entuk* pukulan tanganku. Maka, begitu dipukul (ditepuk) orang yang melancarkan ilmu ini, yang menjadi sasaran ilmu sulit untuk sembuh, kecuali jika ada orang pintar yang memiliki ilmu lebih tinggi dibanding ilmu yang mempengaruhinya.

VII. Aji Jaran Goyang

Ajian Jaran Goyang mungkin yang paling terkenal di tanah Jawa. Hal itu boleh jadi karena keampuhan dari ilmu ini atau boleh jadi karena nama ajiannya yang mudah diingat karena kesannya yang lucu, yaitu, kuda bergoyang.

Untuk menguasai ajian ini, anda harus melakukan puasa selama 3 hari. Selama puasa, buka atau sahur hanya makan makanan yang tidak mengandung nyawa, garam dan manis buatan. Bahkan jika hanya makan dari makanan yang tidak masak karena api, tentu lebih sempurna, kecuali air putihnya.

Setelah tirakat, pagi hari setelah malam harinya melakukan puasa bleng, harus selamatan dengan ayam putih mulus. Yaitu, ayam jantan yang gemuk dan tidak memiliki cacat sedikit pun.

Mantra Aji Jaran Goyang adalah:

*Bismillahir rahmanir rahiim
Matek ajiku jaran goyang
Sing tak sejo tumeko
Sing tak tuju tumomo
Tak goyang batine si binti
Rontok sejane nuruti marang aku
Nurut soko kersane gusti Allah*

Ada suatu kepercayaan, seseorang yang terkena ajian pelet jenis ini, malam hari jika tidur, kakinya *nendang-nendang* (Jawa: *Mancal*) seperti kuda liar.

VIII. Aji Pulung Sari

Ini termasuk ilmu pelet/pengasihian kelas berat.

Puasanya harus satu Minggu, dimulai Jum'at pagi (sebelum subuh) hingga 7 hari berikutnya. Pada hari terakhir 24 jam puasa bleng (tidak makan, minum, tidur, merokok).

Selamatannya dengan ingkung ayam jago putih mulus dan daun (*kulup*) tujuh macam. Dari jenis daun apa, terserah anda. Yang pasti, harus dari jenis dedaunan yang enak dimakan, semisal, ketela, kangkung, bayam, beluntas, kacang/lembayung, kemangi, dan sebagainya.

Mantra dari Aji Pulung Sari adalah:

*Bismillahir rahmanir rahiim
Pulunggono pulungsari
Sang sengkento sari
Kewan gewang siro tak kongkon
Jupukno jabang bayine si binti
Yen ketemu tekakno menyang ngarepku
Ketemu turu tangekno
Ketemu tangi lakokno menyang ngarepku*

Teko welas teko csih jabang bayine

(sebut nama yang dikehendaki)
Welas asih soko kersane Gusti Allah
La ilaha illallah Muhammadar Rasulullah
La haula wa laa quwwata illa billahil 'aliyyil
adzim.

Reaksi dari pengasih jenis ini, orang yang terkena ingin terus bertemu, bahkan tidak ketemu satu hari saja menyebabkan susah tidur. Jadi, orang terkena pelet itu sebenarnya kena **penyakit yang mengasyikkan**.

Walaupun asyik, yang namanya penyakit harus disembuhkan. Apalagi jika itu mengganggu aktivitas keseharian.

IX. Aji Puter Giling Kinasih

Puter Giling adalah suatu ilmu yang bertujuan mendatangkan orang yang pergi. Apakah itu istri yang minggat karena suatu sebab atau anak yang meninggalkan rumah tanpa pamit.

Aji puter giling kinasih bertujuan untuk mengontak batin orang lain sekaligus menumbuhkan rasa simpatik, sehingga ketika ia datang, posisinya sebagai orang yang berserah diri, seperti Ratu Bilkis terhadap Nabi Sulaiman

AS.

Mantra Aji Puter Giling Kinasih, sebagai berikut:

Bismillahir rahmanir rahiim
Asyhadu anla ilaha illallah
Jangkar bumi, kemoro bumi
Puter bumi, mugo denjangkung
Syeh Qodir Jaelani kang sumare
Ing tanah Jowo
Sun puter sukmane si
Welas asih, asih saking kersane Gusti Allah

Tirakatnya 7 hari dengan puasa bleng satu hari satu malam pada hari yang terakhir. Selamatan dengan bubur merah dan mengirim doa pada saudara tua, yaitu saudara gaib yang oleh ilmu kejawen diyakini menjaga kita setiap saat.

puasatatahiYa(Menghancurkan puakadanyatigakaengandalag
garam dan nyawa).

X. Aji Pengasih Komojoyo

Ajian ini harus ditirakati 7 hari (puasa putih) dan terakhirnya patigeni, yaitu, tidak makan, minum, tidur, juga malam harinya tidak boleh melihat api (sinar). Caranya? Anda masuk ke dalam hutan atau goa.

Mantranya sebagai berikut:

*Bismillahir rahmanir rahiim
Sang hyang kumojoyo
Dumaning karesikan
Rumu roso kaman lanang
Rosu dayeng aji asmoro
Kanggo wanito si*

Mantra dibaca dihadapan orang yang dikehendaki.

Setelah dibakar sambil memcium harum bayang berwarna putih, menarik napas dalam-dalam. Bayang berwarna sedang menarik sukma orang yang anda kehendaki.

Terakhir tirakat, selamat dengan telur ayam kampung 3 hingga 7 butir dan sayur dari 7 jenis dedaunan.



ILMU PELET DAN LEGENDA SEMAR

SEMAR dikenal sebagai punokawan alias kaum batur namun memiliki kesaktian tinggi karena Semar merupakan titisan Dewa bernama Sang Hyang Ismaya kakak dari Bathara Guru, raja para Dewa.

Semar merupakan seorang tokoh kharismatik. Walau berprofesi sebagai seorang punokawan, suaranya sangat didengarkan oleh tokoh-tokoh perpolitikan negara, bahkan Semar pun menjadi penasihat spiritual para raja pada zamannya.

Walaupun wayang itu sendiri semestinya cerita fiktif, namun kharisma Ki Lurah Semar sangat diyakini oleh para ahli ilmu mistik, sehingga, untuk urusan pelet melelet, Nama Ki Lurah Semar selalu dibawa-bawa.

Setidaknya ada tiga jenis pelet bernama “Semar”, yaitu: **Semar Mesem, Semar Putih dan Semar Kuning**. Dan pada buku ini, kita kupas dua “Semar” saja, yaitu Semar Putih dan Semar Kuning.

Penulis mendapatkan ilmu pelet Semar Kuning dari seorang rekan karib yang mewarisi ilmu itu dari seorang dukun di sebuah desa kecil di wilayah perbatasan Pati – Jepara.

Dikisahkan oleh rekan karib yang menguasai pelet Semar Kuning itu, ia menerima ilmunya pada awal tahun 1979 atau ketika ia masih duduk di kelas III SLTP. Bayangkan, dalam usia muda itu, ia sudah belajar ilmu pelet.

Jum'at pagi ketika ia masuk sekolah, tiba-tiba hatinya terdorong untuk mencoba ilmunya yang semalam baru saja

ditirakati. Ia masih ingat benar, saat itu sedang mata pelajaran Biologi.

“Hai, aku ingin mencoba ilmu,” kata rekan saya kepada teman satu bangkunya.

“Siapa yang kamu tuju?”

“Itu tuh, cewek berkulit putih yang baru pindah dari kota,” jawabnya.

Sesaat kemudian, ia menundukkan kepala membaca bait-bait mantra di tengah-tengah pelajaran biologi. Dan apa yang kemudian terjadi?

Anak pindahan dari kota itu tiba-tiba memandangnya, tanpa berkedip dan tidak lagi memandang papan tulis. Selanjutnya, saat istirahat cewek berkulit putih itu pun tidak keluar dari ruang kelas, seolah-olah menunggu teman satu kelas yang baru saja memantrainya.

Tidak seperti biasanya, ketika usai sekolah, cewek pindahan dari kota itu agak nganeh-anehi. Ia minta izin untuk dolan ke rumah, bahkan dalam waktu lebih dari satu bulan, cewek itu selalu datang ke rumah dengan berbagai alasan, mulai alasan pinjam buku, majalah, dan lain-lain.

Aji Semar Kuning

Anda ingin menguasai ilmu pelet Semar Kuning itu, inilah mantranya:

Bismillahir rahmanir rahiim
Semar kuning
Kuning-kuning kurungan sukmo
Sun gedondong redong-redong
Kuwe arep luru opo nduk?
Arep luru semar kuning?
Ora ono semar kuni g

n

*Yo aku iki semar kuning
Teko welas teko asih pendulune (sebut namanya
Marang aku (.....) — sebut nama anda—
La ilaha illallah Muhammad Rosulullah*

Untuk menguasai ilmu Semar Kuning ini, puasanya hanya 1 hari 1 malam saja. Yaitu, puasa bleng, tidak boleh makan, minum, juga tidak boleh tidur.

Mantra ilmu tidak harus dibaca setiap saat, karena setelah “dibeli” dengan puasa bleng 1 hari 1 malam, setiap ada butuh, cukup dibaca sekali saja dengan penuh konsentrasi.

Apakah ilmu ini dapat digunakan setiap saat? Secara teori, seseorang yang sudah memiliki ilmu, posisinya sudah sama dengan orang yang memegang uang. Dan itu berarti dia diberi kuasa untuk menggunakan uang itu, apakah akan digunakan untuk kebaikan atau untuk kejahatan.

Setiap manusia memiliki tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, yaitu tanggung jawab kepada Allah SWT dan tanggung jawab kepada sesamanya.

Aji Semar Putih

Aji pelet semar putih banyak dimanfaatkan orang-orang di daerah perbatasan Jawa Tengah – Jawa Barat atau tepatnya sekitar daerah Cirebon.

Aji semar putih memiliki jenis berbeda-beda dalam teks mantra atau aturan tirakatnya. Walau berbeda-beda, ilmu ini memiliki manfaat yang sama, yaitu menyebabkan orang yang memilikinya, nampak gagah dan tampan dalam pandangan orang yang dikehendaki sebagai sasaran ilmu pelet.

Ilmu ini banyak dimanfaatkan kaum lelaki karena istri

atau pacarnya mulai tertarik pada orang lain. Dengan nampak lebih menarik (gagah/tampan) diharapkan istri/pacar tidak jadi berpaling.

Aji pelet semar putih, berdasarkan teks mantranya memiliki kaitan dengan keramat (keistimewaan) yang dimiliki Embah Kuwu Cakra Buana dari Girang Cirebon.

Dikisahkan dalam legenda Cirebon, Embah Kuwu Cakra Buana sewaktu masih muda (masih beragama Hindu) dikenal dengan panggilan Walang Sungsang. Dikenal memiliki banyak kelebihan, diantaranya Aji Titi Murti dan dapat merubah tubuhnya sebesar gunung anakan.

Dia juga memiliki banyak pusaka andalan, diantaranya, Golok Cabang yang diumpamakan dapat mengeringkan lautan dan merontokkan gunung. Dan karena banyak keistimewaan itu, namanya disebut-sebut dalam Aji Semar Putih.

Adapun yang dimaksud dengan Aji Semar Putih ialah:

*Bismillahir rahmanir rahiim
Niat ingsun arep muter giling
Ora muter giling jagad
Sing tak puter jantung atine, pikirane si
(diisi nama seseorang yang dikehendaki*

*berikut nama ibunya)
Semar dasar
Bagong mangklong-mangklong
Gareng ngereng-ngereng
Petruk celuk-celuk
Teka idep teka madep
Teka lulut teka katut
Teka welas teka asih
Asih welas marang badan ingsun*

Ora ana wong kang bagus si

*Cuma aku dewek
 Cahyaku murup mubyar
 Lir kadyo wulan tanggal pat belas
 Yen aku mesem demen
 Yen aku gumuyu si kelayu
 Niat ingsun nyambat kramate
 Embah Kuwu Cakra Buana
 Cirebon Girang
 Wali sanga Gunung Jati*

Untuk mendapatkan ilmu ini syaratnya cukup berat, yaitu puasa mutih selama 7 hari 7 malam. Atau jika ingin lebih sempurna, dilakukan 9 hari 9 malam.

Beratnya, untuk puasa laku tirakat ilmu Semar Putih ini, saat berbuka puasa hanya boleh makan sayur rebus

~~diupuk~~ ~~diupuk~~ tanpa bumbu apapun. Minum pun hanya

Saat berbuka hanya dibatasi antara waktu Mahrib dan Isyak saja. Setelah itu harus melakukan puasa lagi. Dan hari terakhir melakukan puasa bleng 1 hari 1 malam dan perlu diingat, puasanya dimulai hari Rabu.

Sebelum melakukan tirakatan, niat puasanya adalah: **Ya Allah, saya berniat memuasai Aji Pengasih Semar Putih sekuat saya."**

Syarat-syarat lain :

- Selama tirakat, malam hari atau setelah lepas tengah malam, mantra dibaca 500 – 1000 kali.
- Lebih baik membacanya setelah shalat hajat.
- Setiap usai shalat fardhu mantra dibaca 7 X dan berdoa agar semua hajatnya tercapai.

Pantangan dari ilmu ini adalah tidak boleh untuk merusak rumah tangga orang lain dan memelek wanita untuk tujuan nafsu. Jika ini dilanggar maka pemilik ilmu

Semar Putih lambat laun akan menerima kutukan dari Allah SWT.

Apakah kutukan yang dimaksud itu? Pada umumnya, orang yang memanfaatkan ilmu secara salah, maka ia akan dijauhi rezeki dan ketenangan batin, yaitu, jika ia menikah, jarang mendapatkan keluarga yang sakinah (sejahtera lahir batin).

oOo

M A H A B B A H

Artinya, agama apa pun **MISTIK** itu sifatnya adalah panum mistik. Mistik tidak didominasi agama tertentu atau suku tertentu. Karena itu, setiap daerah dengan latarbelakang budaya dan kepercayaan memiliki ajaran mistik, yang dalam hal ini adalah ilmu pengasih.

Secara umum, ilmu pengasih adalah ilmu “mempermainkan” getaran batin (kehendak) untuk mempengaruhi sukma atau perasaan seseorang yang dikehendaki.

Berdasarkan pemahaman itu, nuansa mistik pun harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman batin seseorang yang mengamalkan suatu ilmu. Artinya, bahasa dan metode mistik harus benar-benar mampu dipahami oleh si pelaku, dan lebih sempurna lagi jika tiap kalimat (doa/mantra) itu dapat dimengerti pula arti dan arahnya.

Seorang pengamat mengatakan, mahabbah versi ilmu hikmah kurang cocok jika diamalkan oleh orang yang tidak mengerti sama sekali bahasa Arab. Mengapa? Karena orang yang tidak mengetahui, tentu sulit untuk menjadi percaya. Padahal, kepercayaan inilah sumber dari daya saran (sugesti).

Mahabbah lebih pas jika diamalkan oleh mereka yang mengerti bahasa Arab. Dan andaikan orang yang tidak mengerti itu akan melakukannya, lebih baik jika ia mengkonsultasikan kepada orang yang ahli tentang arti dari kalimat yang dibacanya.

Sehingga, disaat ia membaca itu, batinnya pun ikut

berbicara, atau andaikan toh tidak semua kalimat itu mampu dipahaminya, sebagian pun sudah cukup sekedar membantu pengaktualisasian kehendak hati.

Ilmu hikmah lazim disebut Ilmu Arab, karena ia bukan kejawen, dan teks amalannya pun berbahasa Arab.

Sedangkan ilmu pengasihani versi Jawa pun ada yang menyebut Jawa kewallan karena teks amalan (mantra) merupakan perpaduan antara bahasa Jawa dan Arab.

Berikut ini bahasan tentang ilmu pengasihani versi ilmu hikmah. Sengaja penulis rangkum cara-cara yang sederhana untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca yang tidak memiliki latarbelakang pendidikan agama (pesantren).

Sedikitnya ada 10 cara pengasihani versi ilmu arab yang penulis rangkum dalam buku ini, sebagai berikut:

I. Mahabbah Ke I (Mutih, Wirid)

Walau masuk kategori ilmu hikmah, tirakat amalan ini identik dengan ilmu kejawen. Yaitu, puasa biasa —seperti puasa ramadhan— dan malam terakhirnya (1 hari 1 malam) puasa bleng.

Selama tirakat (riyadhah) setelah shalat fardhu — Subuh, Dzuhur, Asar, Mahrib dan Isya'— membaca atau mewiridkan amalannya sebanyak 41 kali ulangan. Dan terakhir/bongkar tirakat selamatan dengan jajan pasar 7 macam dan sepasang bunga kenanga kuncup.

Wirid atau amalan yang dibaca adalah :

..... بِنْتِ وَقَلْبُ قَلْبِهَا
وَسَمْعَهَا وَبَصَرَهَا وَإِلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

Ya Wadudu x 40.

Bismillahir rahmanir rahiim

Allahumma ya waduudu ya muqollibal qulubi maliikni

qolbaha binti

Wa qolli qolbaha wa sam'ahaa wa bashooroha wa ilayya bikulli syai-in qodlir.

Pengasihannya bersifat pribadi dan umum. Artinya, jika untuk kepentingan seorang saja, namanya disebut plus nama ibunya. Sedangkan jika untuk umum, dapat dijamak secara umum dengan istilah “bani Adam”, yang artinya anak cucu Adam AS.

Amalan ini memiliki banyak fungsi. Selain berfungsi untuk diri sendiri juga dapat untuk mendamaikan dua orang yang sedang bermusuhan. Caranya?

Ambil foto dua orang yang bermusuhan. Pusatkan konsentrasi lalu bacalah amalan wirid sebagaimana tersebut di atas. Selanjutnya, satukan dua foto itu seolah-olah anda menyatukan dua hatinya.

Dua foto yang sudah disatukan lalu diletakkan di bawah bantal orang yang berkehendak berdamai, insya Allah dalam waktu tidak terlalu lama, permusuhan itu segera mereda untuk kemudian damai seperti sedia kala.

Cara menyatukan foto itu dapat ditali atau direkatkan dengan lem. Dan jika orangnya sudah damai, foto itu dapat dibakar, namun ketika hendak membakar foto itu anda harus berkata, “*Aku berniat membakar kebencian mereka*

lingganyah, bergantai damai, ... damai....damai, dengan-

Untuk memberikan getaran lebih kuat, sebelum amalan ini dilakukan, bacakan Surat Fatihah ditujukan kepada hati kedua orang itu. Disusul dengan bacaan shalawat Nabi — *Allahumma sholli ‘ala Muhammad*— 100 kali, dengan niat mengurangi sifat kerasnya hati.

Upaya ini tidak jauh beda dalam penyembuhan kencing batu secara spiritual. Yaitu, batunya dilemahkan dengan ramuan, setelah itu baru dibacakan doa-doa, sehingga batu itu pun hancur dan keluar.

Pada umumnya, suatu ilmu atau amalan mahabbah memiliki reaksi yang lengkap, yaitu, keras reaksinya (cepat) dan mudah merasuk dalam sukma seseorang yang dikehendaki, jika untuk mendapatkan ilmu itu terlibat di dalamnya beberapa metode.

Misalnya, ada puasanya, ada puasa bleng versi kejawen, ada pula wirid dan ilmu analogi (perumpamaan) semisal menyatukan dua benda yang diperumpamakan dua sukma seseorang.

Ilmu yang metodenya dicampur-campur disebut juga ilmu rujakan yang oleh kalangan mistik diyakini lebih memiliki gizi lengkap (bervariasi).

Ilmu ini adalah ilmu yang diperoleh dari para pelet Jawa (peribahasa) alhamdulillah manfaatnya sangat besar, terutama untuk meredam gejolak hati seseorang yang hatinya keras karena bisikan iblis yang meniupkan rasa dendam dan iri hati.

Penulis pernah memanfaatkan amalan ini untuk meredam gejolak yang terjadi di daerah Kragan (perbatasan Jawa Tengah – Jawa Timur) pada tahun 1998. Tentu, hal ini disertai dengan upaya-upaya lain sebagai aparat negara.

Dalam keseharian, mahabbah ini pun banyak membantu pasien, apakah itu untuk menarik simpati seseorang yang dikehendaki atau meredam niat jahat dari seseorang yang akan menjahatnya.

Tentu saja, untuk tujuan-tujuan yang positif, ilmu dari teks ayat suci memiliki kelebihan tersendiri. Sedangkan untuk hal-hal yang (agak) negatif, ilmu jenis ini kurang tepat.

Walau memiliki kemampuan, ilmu ini tidak berfungsi jika dimanfaatkan untuk merusak rumah tangga orang lain.

II. Mahabbah Surat Yusuf

SEORANG pengusaha yang sudah duda dua tahun karena ditinggal mati istrinya, suatu hari mengutarakan keinginannya untuk mempersunting sekretaris pribadinya.

Sayangnya, ketika hal itu diutarakan, sang sekretaris kurang memberikan respon, bahkan karena rasa rihuh dengan penolakan cinta itu, sang sekretaris berniat mengundurkan diri dari pekerjaannya.

Pengusaha muda asal Jawa Tengah itu tentu saja pusing. Jika soal kehilangan seorang sekretaris saja, dia tidak terlalu berpikir, karena mencari pengganti sekretaris adalah hal yang mudah.

Ia menjadi gundah, ketika suatu hari sekretaris yang sudah bekerja di perusahaannya lebih tiga tahun itu, tiba-tiba mengundurkan diri dengan alasan yang tidak jelas.

Pengusaha muda itu pun memberikan kebebasan pada sekretarisnya memilih jalan hidupnya sendiri, termasuk sikapnya dalam menolak cintanya.

Hari-hari berikutnya, sepeninggal sekretaris cantik itu, sang pengusaha muda merasa kesepian. Hingga akhirnya

ia merasa perlu mendatangi seorang ahli hikmah untuk mengutarakan niatnya, yaitu, bagaimana agar Allah SWT itu menggerakkan hati sekretarisnya untuk datang kembali, sekedar bertemu atau maksimalnya, menjawab “ya” atas cintanya.

Seorang ahli hikmah lalu hanya memberikan jawaban yang terdapat dalam Surat Yusuf. Hanya, reaksi dari amalan ini tidak dapat spontan.

“Pada umumnya, amalan yang berasal dari Alquran pengaruhnya agak lambat, namun insya Allah, pasti!” kata sang guru.

Mengapa?

Menurut ahli mahabbah atau dapat disebut pengasih/pelet versi agamis, seseorang perlu diuji kesungguhannya terlebih dahulu, sebelum Allah menjawab atau mengabulkan doanya.

Karena itu, hanya orang yang serius saja, yang dapat mengamalkannya. Atau dengan kata lain, mahabbah itu hanya diamalkan bagi mereka yang benar-benar berniat untuk menikahi seseorang yang dikehendaknya saja.

Logikanya, hanya orang yang serius saja yang bersedia mengamalkan wirid rutin selama satu hingga dua tahun. Dan reaksi dari mahabbah yang lambat namun pasti ini memiliki nilai lebih.

Yaitu, sesuatu yang didapatkan melalui perjuangan berat, pada umumnya akan benar-benar dihargai setelah hal itu sudah diduplikatnya. Dan reaksi yang perlahan itu diyakini lebih mampu menusuk dalam kalbu dan keberadaannya jauh lebih abadi dibanding sifat dari mahabbah yang spontan.

Bahkan ada keyakinan, mahabbah yang spontan

reaksinya, pengaruhnya pun mudah sirna. Tentu ini hanya sebuah kepercayaan yang boleh jadi benar, boleh jadi tidak. Namun, berdasarkan kisah yang dituturkan pengusaha itu, setahun dia melakukan wirid rutin setiap menjelang malam dan pagi, tiba-tiba suatu pagi —saat ia menuju perjalanan ke kantor— hand phone-nya berdering.

“Assalamualaikum pak.....”

Ucapan salam itu membuat jantungnya bagaikan copot. Ya, ia ingat benar dengan suara itu. Dan dengan suara gugup, salam itu pun dijawabnya, “Wa ‘alaikumus salam...”

“Nina, apakah saya ini bermimpi?”

“Tidak pak, bapak tidak bermimpi,” jawab suara mantan sekretaris yang sudah satu tahun sengaja

menghilang dari hadapan sang pengusaha muda.
“Ada yang dapat saya bantu?” tanya pengusaha.

“Ah, tidak ada apa-apa kok pak, sekedar ingin tahu keadaan Bapak, setelah satu tahun tidak pernah bertemu.”

“Kamu tinggal dimana sekarang?” tanya pengusaha.

Pembicaraan lewat telepon itu pun terus berkembang, hingga akhirnya keduanya sepakat untuk bertemu. Dan pengusaha itu pun setengah tertegun, betapa orang yang

dirindukannya siang malam, tiba-tiba menghubunginya.
“Mungkin ini jawaban Allah atas kesungguhan saya melakukan riyadhah batin, itu,” katanya dalam hati.

Dari pembicaraan via telepon itu, keduanya sering bertemu. Nina —bukan nama sebenarnya— yang asli Rangkas Bitung (Jawa Barat) itu mulai menunjukkan simpatinya kepada mantan direktornya, bahkan dalam satu bulan sekali, Nina mengajaknya menengok kedua orang tuanya di desa.

Hingga akhirnya keduanya sepakat untuk menikah. Nina yang semula menolak cinta direkturnya, malahan tidak dapat menyembunyikan perasaannya. Ia justru yang mengucapkan cinta terlebih dahulu, dan sang pengusaha pun menerimanya dengan tangan terbuka, karena memang itulah yang dikehendakinya sehingga ia sanggup mengamalkan amalan wirid yang diijazahkan seorang guru ilmu hikmah.

Singkat cerita, keduanya pun menikah. Pengusaha itu, diluar pengetahuan istrinya mendatangi sang guru, minta saran apakah mahabbah Surat Yusuf yang selama ini diamalkannya, harus tetap diamalkan, mengingat burung yang dirindukan kini sudah dalam sangkar.

Sang guru pun menjelaskan, bahwa mahabbah Surat Yusuf itu harus terus diamalkan karena sebagian dari ilmu atau manfaatnya adalah mendekatkan jodoh bagi yang belum menikah, dan menimbulkan suasana sejuk bagi yang sudah berumah tangga. Dan inilah yang dimaksud dengan mahabbah Surat Yusuf itu.

Nabi Yusuf dikenal sebagai Nabi yang dikaruniai perangai (wajah) teramat tampan. Karena itu, ilmu pengasihani versi ilmu hikmah, mengambil dari amalan Surat Yusuf.

Yang paling lazim, ayat yang dimanfaatkan untuk pengasihani adalah Surat Yusuf ayat yang ke 4 (empat) sebagai berikut:

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ
كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ .

Idzqola yusufu liabiihi ya abati inni roaitu ahada 'asyaro kaukabaw wasy-syamsa walqomaro roaituhum lii saajidiin.

Cara pengamalan ayat ini beraneka ragam. Diantaranya yang patut dikupas dalam buku ini adalah:

- Dibaca sebagai wirid rutin setiap usai shalat fardhu 7 kali ulangan, menyebabkan kuatnya karisma dan bagi yang sudah berumah tangga, diberi karunia ketentraman dalam rumah tangganya. (Jika tidak mampu dalam 5 waktu, minimalnya usai shalat Mahrib dan Subuh).
- Dibaca sebanyak 4444 (empat ribu empat ratus empat puluh empat) lalu ditiupkan pada susuk, menghasilkan susuk kinasih (Baca buku saya berjudul "Cara Memasang Susuk" oleh CV. Aneka-

Sala)
Selain dengan dua cara tersebut, ada cara yang lebih khusus, jika ayat Yusuf : 4 itu dimanfaatkan untuk ilmu pengasih. Yaitu, jika dibaca 3 kali setelah shalat Mahrib, lalu ada kalimat sisipan setelah kalimat "*wal-qomaro*" ditambahkan kalimat : *War-rijaal, wan-nisaa', wa jami-il mahlugin*, yang artinya Dan lelaki, dan perempuan, dan seluruh mahluk.

Sehingga menjadi kalimat:

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ
عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالرِّجَالَ وَالنِّسَاءَ
وَجَمِيعَ الْمَخْلُوقِينَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ .

Yang artinya: Ingatlah! Ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: “Wahai ayahku! Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi sebelas buah bintang, matahari dan bulan, dan lelaki, dan perempuan dan seluruh mahluk, kulihat semuanya sujud kepadaku”.

Adanya kalimat sisipan ini jangan diartikan merobah Ayat suci. Karena itu, jika anda mengamalkannya, sebelumnya harus berniat berdoa dengan doa yang seperti ayat suci, sebagai doa perumpamaan (analogi), dan oleh sebagian ahli hikmah hal ini diperkenankan karena posisinya sama dengan bacaan Yasin fadhilah.

Pembaca dipersilakan mengamalkan pengasihannya versi penulisnya, hanya untuk simpatik yang sangat penting saja. Agar benar dikehendaki untuk dinikahinya.

Amalan bersifat wirid atau yang dibaca secara rutin, secara teori hampir pasti berhasil disebabkan, proses lamanya melakukan wirid itu waktunya akan bersamaan dengan kondisi yang dikehendaki jatuh dalam posisi lemah.

Artinya demikian. Jika anda membaca mahabbah minimal satu hingga dua tahun, maka entah berapa kalinya, waktu membaca itu bertepatan dengan saat-saat (naas) dimana mahabbah itu mudah bereaksi.

III. Mahabbah Asmaul Husna

RASA simpatik yang datang dari orang lain, dapat timbul karena kepribadian seseorang yang terpuji. Apakah dia itu berperangai lemah lembut, supel dalam bergaul, dermawan dan sebagainya.

Simpatik karena kepribadian adalah simpati yang wajar (alamiah). Ini dapat dilakukan oleh siapa saja karena

sifatnya umum dan sesuai ketentuan hukum sebab akibat.

Ada suatu metode yang diajarkan oleh para ahli ilmu hikmah. Seseorang dapat memiliki pancaran kharisma, sehingga orang yang melihat dan bergaul dengannya menjadi sayang. Caranya, ia harus mengamalkan asmaul husna sebagai berikut:

يَا اللَّهُ يَا لَطِيف

Ya Allah, Ya Lathiif

Asmaul husna ini dibaca sedikitnya 150 kali dalam satu hari satu malam. Disamping pengaruhnya terhadap daya tarik, yang mengamalkan pun insya Allah memiliki hati yang lembut. Bahkan anda yang mudah bingung, ada gejala stres, dengan asmaul husna ini, anda menjadi lebih tenang.

Cara membaca asmaul husna ini tidak boleh terburu-buru hanya karena mengejar target hitungan. Pengamalannya harus sesuai dengan artinya, yaitu: Allah Yang Maha Lembut.

Dengan demikian, anda harus membacanya dengan suara yang lembut, perlahan ucapannya, perlahan pula

pengaruhnya. Mengamalkan asmaul husna ini dengan tergesa-gesa, pengaruhnya akan sangat kecil.

Mahabbah ini bersifat umum (tidak dapat digunakan secara pribadi). Jika anda mengamalkannya secara benar, sesuai aturan yang berlaku, maka insya Allah, anda akan dikaruniai sifat-sifat yang lembut dan terpuji.

Yaitu, sifat kasih sayang terhadap sesama, sifat dermawan, mudah mengendalikan gejolak (emosi) dan dijauhkan dari sikap *grusa-grusu* atau emosional.

Sebagian dari ciri khas mereka yang sudah merasuk amalan asmaul husna ini adalah ditandainya dengan cara bicaranya yang lembut dan murah senyumnya dan tidak pernah marah hanya karena sebab-sebab yang kecil.

Terlebih lagi, orang yang sudah mengamalkan mahabbah asmaul husna ini, sulit bagi orang lain untuk dapat marah terhadapnya. Artinya, sebesar apapun kemarahan itu hendak ditumpahkan, insya Allah mengecil (atau bahkan sirna) ketika berada dihadapannya.

Sebagaimana tersebut di atas, amalan ini juga memiliki sifat menolak dari gejala-gejala stres. Ini sangat baik diamalkan oleh orang-orang zaman modern, dimana ia perlu memegang dua “pegangan” ilmu yang memiliki dua fungsi.

Yaitu, satu sisi mampu meredam kemarahan dari orang lain, sisi yang lain dapat menumbuhkan sikap simpatik orang lain. Bahkan, menurut seorang guru ilmu hikmah, hanya dengan amalan dua asmaul husna ini, seseorang tidak lagi butuh ilmu kebal.

Argumentasinya, karena orang itu memiliki daya redam sekaligus daya tarik sehingga secara alami dia itu dijauhkan dari orang-orang yang berniat untuk mencelakainya.

Sekali lagi penulis ingatkan! Mengamalkan suatu amalan, terlebih itu yang terkait dengan puji-pujian kepada Allah, hendaknya dilakukan dengan penuh penghayatan. Jangan tergesa-gesa hanya karena memburu jumlah angkanya.

IV. Mahabbah At-Taubah

Dua ayat terakhir dari Surat At-Taubah mengandung banyak fungsi. Jika diamalkan secara serius atas petunjuk

seorang guru, disitu tersimpan hikmah yang luar biasa yang dapat memberikan manfaat bagi ummat manusia.

Para ahli hikmah menyebutkan, mengamalkan dua surat terakhir (At-Taubah) menyebabkan Allah merubah nasib seseorang, hingga tersebut, jika ia dalam keadaan miskin, menjadi kaya, jika ia dalam keadaan bahaya, menjadi aman. Jika dalam keadaan sempit, menjadi longgar (mudah).

Saking besar hikmah yang tersembunyi dari amalan itu, banyak para santri mengamalkannya sebanyak 7 kali ulangan setiap usai shalat fardhu.

Bahkan, bagi orang yang sulit jodoh, cintanya tertolak, ada perasaan cinta tak berani mengutarakan, insya Allah,

dengan berzikir Allah melalui Surah At-Taubah akan berhasil, sesuai yang dicita-citakan.

Yang dimaksud Surat terakhir adalah :

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ
حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ . فَإِنْ تَوَلَّوْا
فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ .

*Laqod jaa-akum rosulum min anfusikum azizum alalhi maa anittum
harlsum 'alalkum bil mukminilna raufur rahlim. Fain tawal-lau fakul
hasblallahu laa ilaha illa huwa alalhi tawakkaltu wa huwa rabbul
'arsyll 'adhlilim.*

Mewiridkan secara rutin ayat tersebut, menyebabkan Allah melindungi dari segala marabahaya dan mempermudah semua yang dikehendakinya.

Untuk kepentingan membangkitkan kharisma, pengamalannya sebagai berikut (Kamis) yaitu puasa biasa.

- Hanya boleh berbuka makanan yang tidak mengandung garam dan nyawa.
- Setelah shalat Mahrib membaca ayat tersebut di atas minimal 100 kali ulangan, dan setelah shalat Isya' juga 100 kali ulangan.
- Mulai dari waktu setelah shalat Subuh (Jum'at pagi) amalan tersebut dibaca 7 kali setiap usai shalat.
- Jika ditujukan pada seseorang (bukan mahabbah secara umum) sebelumnya kirim doa (Fatihah kepada Nabi Muhammad SAW, para muslimin semua, khusus kepada seseorang. Sebut nama dan binti (nama ibunya) dan bacakan Surat Al-Fatihah 7 kali. Setelah itu baru memulai wirid.

Dalam amalan tersebut terdapat kalimat “kunci”, yaitu, diluar anda mengamalkan wirid rutin, pada saat-saat lepas anda harus banyak membaca shalawat Nabi—*Allahumma shalli ala Muhammad*, atau yang paling singkat, *Shallallah ala Muhammad*— lalu disambung dengan kalimat “*Hasbiallah*” saja, dan membacanya berulang-ulang.

Disebutkan dalam sebuah hadis, barangsiapa membaca kalimat “*Hasbiallah*” 7 kali ulangan, walau dengan bercanda sekalipun maka Allah akan mengabulkan niatnya. Nah, jika dengan bercanda saja dikabulkan, tentu akan lebih dikabulkan jika mengamalkannya dengan sungguh-sungguh.

ditarik simpatiknya. Dan amalan ini juga berfungsi untuk meredam niat jahat seseorang, sehingga untuk bela diri pun semestinya lebih efektif. Karena orang yang niat jahatnya sudah hilang, tentu tidak akan menjahati secara fisik.

V. Mahabbah Surat Fatihah

Surat Al-Fatihah disebutkan sebagai induk Alqur'an (ummul kitab). Karenanya, membaca surat Fatihah dengan penuh kekhusyukan, akan ditemukan hikmah sebagaimana membaca Alqur'an secara keseluruhan.

Para Kiai menyebutkan, fungsi dari Surat Fatihah itu tergantung hati yang mengamalkan. Disebut dengan istilah ala kulli hajatin, yang artinya, untuk seluruh hajat.

Dari berbagai literatur kitab hikmah dapat ditemukan berbagai informasi masitis, dimana orang sakit menjadi sembuh, berkah ummul kitab, surat Al-Fatihah, rezeki seret menjadi lancar, dan segala kesulitan menjadi mudah, juga berkah Surat ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . مَالِكِ
 يَوْمِ الدِّينِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ . اهْدِنَا
 الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ . صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
 غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ .

*Bismillahir rahmanir rahiim
Alhamdu lillahi rabbil 'alamiin
Ar-rahmanir rahiim
Maaliki yaumiddin
Iyyaka na'budu wa iyyaka nastain
Ihdinash shiratal mustaqiim*

*Shiraatal ladziina an-ama 'alaihim
Ghairil maghdubi 'alaihim waladl-dlaallin.*

Disebutkan dalam kitab “Durratul Afaq Fi’Ilmihi Huru fi wal Aufaq” bahwa barangsiapa mewiridkan Surat Al-Fatihah beserta “basmalah”-nya setiap selesai mengerjakan shalat fardhu lima waktu, sebanyak 7 (tujuh) kali ulangan —sebanyak bilangan ayatnya— maka Allah akan **membukakan pintu rezeki dan memudahkan dalam segala urusan dunia dan akhiratnya**, selagi masih dibaca secara

rutin. ^{Pelet} atau pengasihannya adalah bagian terkecil dari hajat dunia. Karena itu, tafsir dari kalimat tersebut di atas dapat dikembangkan, bahwa untuk urusan asmara pun, insya Allah kita dapat memanfaatkannya.

Pada umumnya, mahabbah Surat Al-Fatihah ini diamalkan oleh orang yang berniat untuk menikahi seseorang. Berdasarkan pengalaman yang sudah-sudah, amalan ini memiliki karakter lembut, yaitu tumbuhnya rasa

simpatik secara bertahap.

Sebagaimana penulis singgung di atas, mahabbah untuk hal-hal yang tidak mendesak (buru-buru) sebaiknya menggunakan yang dari Alqur'an. Sedangkan yang ingin buru-buru, dapat mengambil dari jalur ilmu.

Mengamalkan mahabbah Surat Al-Fatihah cukup dengan mengamalkannya sebagai wirid. Jika ingin manjur, sesudah membaca wirid yang 7 kali, disambung dengan fatihah 1 kali saja yang khusus ditujukan kepada nama dan

Mengapa membaca fatihah yang khusus setelah membaca wirid yang 7 kali itu? Untuk diketahui, bahwa wirid yang 7 kali itu sebaiknya diperuntukkan ibadah semata, sebagai ibadah tambahan sunnah.

Setelah itu, mendekatkan diri kepada Allah SWT. Artinya, setelah mengadakan pendekatan, baru meminta. Dan jangan terbalik. Setelah meminta baru mendekat.



CARA MUDAH MEMANFAATKAN PELET

PELET adalah kekuatan gelombang batin dari seseorang ditujukan pada orang lain yang dikehendakinya. Biasanya, bertujuan untuk urusan asmara.

Orang melancarkan energi batinnya untuk urusan pelet itu ibarat orang menembakkan peluru. Faktor ketepatannya ditentukan dari banyak hal, diantaranya, kecanggihan dari “senjata” yang dimanfaatkan, juga faktor dari arah sasarannya, apakah ia termasuk benda bergerak atau benda diam.

Melancarkan ilmu pelet berarti spekulasi atau untung-untungan. Namun, bagi yang berniat sungguh-sungguh, pelet itu dapat dilancarkan berdasarkan teori-teori yang ilmiah.

Ibarat orang menembak, walau senapan yang dimanfaatkan itu tidak terlalu canggih, namun jika ia dapat memilih waktu yang tepat, sasaran pun mudah terkena.

Mereka yang meyakini aliran kejawaen, memiliki aturan bahwa melancarkan pelet akan lebih efektif jika dilakukan tepat pada saat-saat naas (saat kelemahan). Dengan rumus sebagai berikut:

- Orang lahir hari Ahad hari lemahnya, Jum’at.
- Orang lahir hari Senin hari lemahnya, Sabtu.
- Orang lahir hari Selasa hari lemahnya, Minggu.
- Orang lahir hari Rabu hari lemahnya, Senin.
- Orang lahir hari Kamis hari lemahnya, Selasa.
- Orang lahir hari Jum’at hari lemahnya, Rabu.

Pada malam hari naas, semisal si A lahir hari Minggu, malam Jum'atnya dibacakan wirid atau mantra aji pengasih berulangkali, insya Allah kekuatan pelet itu akan masuk secara penuh, terlebih lagi jika yang dipelet itu sudah terlelap dalam tidur.

Menurut orang-orang tua terdahulu, termasuk orang yang mudah terkena serangan pelet adalah orang yang tidur terlalu sore, terlebih jika sebelum tidur itu ia banyak melamun dan tidak membiasakan diri berdoa kepada Allah SWT.

Memelet orang itu harus mempertimbangkan pula faktor kufu atau keseimbangan dalam berbagai hal, apakah itu pendidikan, wajah dan harta.

Walaupun pelet itu dilakukan pada orang yang sudah mudus, berakal, dan sudah tidak kanak-kanak, pelet itu akan "ruh" memiliki kesetarafan. Disebabkan, jika pelet itu diarahkan pada orang yang tarafnya di atas yang memelet, maksimal yang timbul hanyalah perasaan iba saja, hingga kesan yang dihasilkan hanyalah perasaan antara majikan dengan pembantu.

Pelet jika dilakukan pada orang yang tidak setarafnya, sering kali terhalang oleh perasaan alami. Misalnya, anda

dengan pelet kepada anak yang si A yang memiliki anak pejabat itu akan menolak, dan ia pun segera mengusir perasaan atau getaran yang ia rasakan, kecuali jika anak pejabat itu sebelumnya sudah ada benih-benih cinta.

Sebagian ahli ilmu batin mengatakan, bahwa pelet itu bersifat menyuburkan dan bukan menumbuhkan. Karenanya, seseorang yang sudah ada rasa simpatik, walau itu hanya setitik, maka yang setitik itu menjadi tumbuh

Sebaliknya, jika pelet itu ditujukan pada orang yang derajatnya tidak sama, terlebih lagi tidak saling mengenal, secara teori amatlah sulit, dan jika dipaksa pun ketepatan-nya bersifat untung-untungan, ibarat anda menembak kelelawar yang sedang terbang pada kegelapan malam.

Seorang juru pelet yang profesional terkadang menciptakan suatu kondisi tertentu pada seseorang yang hendak dipengaruhi getaran ilmu peletnya.

Tentu ada trik-trik atau cara tertentu yang tidak perlu dijelaskan disini. Yang pasti, seseorang —terutama kaum hawa— sebaiknya selalu menjaga perasaan dan pikirannya agar dalam kondisi tenang, karena kekisruhan batin memperlemah pertahanan tubuh (jiwa) sehingga pengaruh-pengaruh luar (termasuk pelet) pun mudah mempengaruhi.

Orang yang paling rapuh terhadap serangan pelet adalah **pelamun, penakut, tidak memiliki banyak kegiatan, kondisi kesepian dan hidup kurang religius**. Dan yang paling rapuh adalah perempuan yang mengalami suatu problem rumah tangga, terutamanya karena merasa tidak cocok (puas) dengan suaminya.

Banyak kasus terjadi, proses pelet amat mudah bekerja jika pelet itu dilakukan oleh seseorang yang pernah dicintai, sementara yang dituju ilmu pelet dalam kondisi kacau semisal bekas pacar ketika masih sekolah memiliki kans (kesempatan) yang besar jika ia mau memelet bekas kekasihnya yang sedang kacau rumah tangganya.

Kasus semacam ini sangat sering ditemui dan yang paling banyak penulis tangani. Ini menjadikan pelajaran bagi anda yang sudah berkeluarga untuk tetap menjaga keharmonisan rumah tangga, sehingga orang-orang yang hobi bernostalgia itu tidak akan mendapatkan tempat di

Secara teori, pelet itu akan bereaksi seperti hubungan batin antara seorang hipnotiseur (juru hipnotis) dengan suyet atau orang yang dijadikan sasaran ilmu hipnotisnya.

Proses hipnotis lebih mudah terhadap orang yang ~~memiliki peluang yang baik untuk dihipnotis~~ **memiliki peluang yang baik untuk dihipnotis** ~~seorang suyet~~ **seorang suyet** diterapkan.

Hari Naas

Pemanfaatan pelet yang tepat waktu lebih mudah berhasil, katimbang pelet yang dimanfaatkan secara asal-asalan. Dan orang pun memiliki hak untuk menciptakan suasana tertentu untuk mempermudah tujuannya.

Ditemukan pula kasus orang jahat memanfaatkan pelet dengan terlebih dahulu menciptakan kegoncangan dalam suatu rumah tangga yang semula tenang. Karena ia yakin, dalam kondisi kisruh, jiwa seseorang lebih mudah dipengaruhi.

Orang dapat saja berpedoman pada perhitungan hari-hari naas (sial). Namun yang lebih dapat dipertanggungjawabkan, suasana batin seseorang itu lebih bisa menentukan, apakah ia mampu memelet atau mudah dipelet.

Namun anda boleh saja berpedoman dengan hari naas dan hari keberuntungan, siapa tahu rumus ini ada benarnya. **Hari naas diyakini jatuh pada hari ke 3 (tiga) dan 7 (tujuh) setelah hari kelahiran.**

Sedangkan **hari baik** adalah **hari keempat** dari **hari kelahiran**. Misalnya, anda lahir pada hari Minggu, maka hari baik anda adalah hari Rabu.

mengetahui hari kelahiran dari orang yang dituju, lakukan pada malam Jumat. Karena pada malam itu Allah menjawab doa para hamba-Nya.

Sebagian dari peyakin mistik Jawa meyakini, proses pemanfaatan ilmu gaib (samar) sangat istimewa jika dilakukan pada hari dimana yang mengerjakan (pelet) jatuh pada hari baiknya, sementara saat itu jatuh hari naas pada yang hendak dipelet.

Mengenal Tipe Manusia

Keberhasilan pemanfaatan pelet ditentukan dari sasaran yang dituju. Karena ini berkaitan dengan ilmu batin, unsur kejiwaan dan prilaku seseorang sangat

mempengaruhi. Termasuk tipe atau jenis dari manusia yang mudah dipelet adalah mereka yang memiliki sifat, sebagai berikut:

1. Pelamun/penghayal
2. Penakut
3. Sudah memiliki getaran cinta (walau kecil)
4. Suasana batin sedang kisruh
5. Suka tidur sore
6. Tidak banyak kegiatan/suka menyendiri
7. Tidak memiliki kebanggaan yang memeleat
8. Tidak memiliki kebanggaan yang memeleat
9. Lenjeh (supel/mudah bergaul)

Sedangkan orang-orang yang tidak memiliki sifat sebagaimana tersebut di atas, termasuk orang yang sulit dipelet, atau lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Senang beraktivitas yang positif
2. Pemberani/optimistis
3. Tidak memiliki getaran cinta

6. Sibuk dengan suatu kegiatan
7. Status sosial tidak imbang
8. Memiliki pagar gaib (doa, wirid, mantra)
9. Pemalu/pandai menahan perasaan atau gejolak hati.

menyebabkan seseorang yang memiliki ilmu pelet tidak dapat dipelet pada saat itu, namun ia termasuk katagori orang yang sulit dipengaruhi pelet.



Sikap hidup religius membiaskan daya tolak bagi kekuatan jahat. Apalagi jika memiliki "ilmu khusus" untuk

Dalam hal ini masih ada suatu cara, intinya, banyak jalan menuju Roma. Segala akal budi masih dapat digunakan, sambil menanti bagaimana ketentuan sang nasib.

Menghadapi orang yang sulit atau dalam kondisi tidak mudah dipelet, anda harus memilih jenis pelet yang mengambilnya secara rutin (jika anda dapat anda pelajari dalam buku ini atau belajar langsung dengan paranormal yang benar-benar ahli.

Disamping itu, cobalah saat-saat naas sebagaimana terse but di atas dan memilih malam hari (setelah tengah malam) dengan harapan, seseorang yang dituju itu dalam keadaan lelap atau tertidur dengan tanpa berdoa memohon perlindungan kepada Allah terlebih dahulu.

Menghadapi orang yang sulit dipelet, memang dibutuhkan kiat khusus, dan ilmu yang bersifat khusus pula. Misalnya, jika anda belum mengenal sama sekali, cobalah adakan pendekatan, walau itu hanya pura-pura bertanya tentang alamat seorang teman anda.

Pada saat hendak bertanya itu, gunakanlah ilmu pelet. Dan malam hari (ketika dia tertidur) gunakanlah mantra pelet lagi, maka, jika pertahanan dia lemah sementara konsentrasi anda lumayan bagus, hampir dipastikan ia akan merasa terbayang-bayang atau bermimpi bertemu anda.

Proses awal itu harus terus berlanjut. Anda dapat membuntutinya kemana ia pergi. Jika ia pergi belanja, berlagaklah untuk bertemu tanpa disengaja, dan katakanlah, "Kalau tidak salah, kemarin kita ketemu, tetapi dimana ya?"

Jika pengaruh pelet itu mulai merasuk, maka ia akan merespon anda, dan selanjutnya terserah anda, apakah

Berdasarkan pengalaman, reaksi dari ilmu pelet itu, awal kalinya adalah perasaan simpatik. Selanjutnya ada perasaan untuk ingin selalu bertemu dan malam hari pun selalu bermimpi hal-hal diseputar orang yang ditaksirnya.

Gejala yang paling lazim terjadi proses pelet itu melalui impian. Ini disebabkan oleh kekuatan batin si pemilik ilmu pelet, atau juga pengaruh dari khodam ilmunya.

Khodam itu diyakini sebagai makhluk gaib yang berfungsi memasuki kalbu manusia untuk kemudian menggelitiknya melakukan sesuatu, sesuai kehendak yang mengendalikan khodam itu.

Ketika pelet mulai bereaksi, manusia dengan pertahanan alamiahnya akan menentukan apakah pelet itu dibiarkan menguasai jiwa raganya atau melawan (mengusir) pengaruh pelet itu.

Pada umumnya, pelet akan “bertempur” melawan hati nurani, perasaan dan logika. Dan siapa yang dominan, dialah yang akan keluar sebagai pemenang atau penguasa.

Pelet, getarannya mampu diatasi dengan logika atau berpikir secara kritis. Misalnya, seseorang memelet orang lain yang secara kelas (status sosial) tidak imbang, maka

hal itu hatinya menolak, logikanya akan menolak karena

Dari pertempuran ini terjadi tarik ulur, apakah seseorang yang terpengaruh pelet itu akan membiarkan perasaannya untuk dikuasai, atau melawan perasaannya. Karena itu, termasuk wanita/pria yang sulit dipengaruhi pelet adalah mereka yang memiliki sikap (bawaan) pemalu sekaligus realistis dalam berpikir.

Orang yang bersifat pemalu dan realistis, akan mati-

pelet (baca: kuat melawan perasaan). Sehingga, jika dia memiliki amalan batin, ia pun cepat-cepat mengusir getaran-getaran yang mengusik hatinya, atau jika ingin jalan pintas, ia mencari obat kepada orang yang ahli.

Berbeda dengan wanita tipe pemalu berat, wanita dengan tipe supel dalam bergaul (Jawa: *lenjeh*) lebih mudah dipengaruhi pelet.

Tipe orang supel, ia serba terbuka. Apa yang terasa dalam hatinya, mudah nampak (dinampakkan) dalam perilaku, sehingga jika hatinya digelitik dengan ilmu pelet, reaksinya dapat spontan, karena ia tidak terlatih (tidak ada kemauan) menutupi gejolak hatinya.

Dua sifat manusia, satu sisi yang pemalu dan sisi lain yang supel (*lenjeh*), orang terbiasa dengan ilmu pelet memiliki

Orang pemalu, mudah menjadi (maaf) gila, jika ia terserang pelet. Itu disebabkan ia bertahan mati-matian dengan perasaannya. Sebaliknya, orang dengan tipe supel, walau mudah terkena pelet, ia jarang menjadi gila, karena begitu terasa, ia lepaskan beban pelet itu dibiarkan untuk menguasai jiwanya.

Orang terkena pelet, ibarat orang sedang menambak air. Kemungkinan ia berhasil, namun jika gagal atau jebol, arus air itu pun dapat menghantamnya. Setiap perjuangan mengandung resiko, dan optimistislah!

Langkah paling aman, selain memperkuat pagar batin, anda pun tidak ada salahnya menghubungi orang yang ahli dalam menahan getaran-getaran ilmu pelet itu. Apakah dia itu seorang dukun atau kiai.

Yakinlah. Siapapun orangnya, jika terlatih, dia memiliki

kelebihan dibanding orang yang awam.





ANDA BERTANYA, MBAH ROSO MENJAWAB

Disela-sela dan bukannya hanya terkadang (jika sedang *mood*) iseng-iseng menulis segala problem yang dibawa klien/pasien.

Pertanyaan mereka aneh-aneh, mulai dari bagaimana membangkitkan daya tarik diri, juga bagaimana menolak niat jahat orang lain dengan ilmu hitamnya.

Cara Menyembuhkan Pelet

Bagaimana cara menyembuhkan ilmu pelet?

Baca doa sebagai berikut: Bismillahir rahmanir rahiim, Qul hu balik tolak balik tujuh, tujuh luput kena yang nuju, birahmatika ya arhamar rahimiin. Tirakatnya cukup satu hari satu malam dengan puasa bleng.

Pemanfaatannya dibaca setiap usai shalat setelah doa. Jika dibaca ketika hendak tidur malam juga bagus. Ilmu ini juga berfungsi untuk mengembalikan niat jahat dari orang lain. Ini ilmu bersifat pribadi, tidak untuk penyembuhan orang lain.

Untuk penyembuhan, ambil air putih. Baca doanya lalu tiupkan pada air bening. Baca syahadat bagi yang muslim. Bagi yang beragama lain, silakan berdoa menurut kepercayaannya.

Kalau untuk mengembalikan pelet?

insya Allah menyebabkan yang memelet pusing alias kasmaran sendiri.

Yang terkena pengembalian pelet apakah orang yang disuruh memelet atau yang menyuruh melet?

Yang terkena adalah nama yang disebutkan dalam prosesi pemeletan itu. Dalam hal ini adalah yang memesan pelet, jika ia menyuruh dukun pelet, atau jika ia mempunyai ilmu sendiri, peletnya juga akan balik menghantamnya.

Kalau cara yang lebih santri?

Wiridkan saja doa singkat ini. Bismillahir ladzii la yadhurru ma-asmihi syai'un fil ardhi wa laa fis-samaai wa huwas sami'ul 'aliim. Dibaca menjelang pagi dan sore minimal tiga kali ulangan.

Lebih baik jika membaca ayat kursi tujuh kali ulangan ketika hendak tidur malam. Insya Allah, dengan amalan ini pelet seampuh apapun akan mental.

Kalau tujuannya memberikan pelajaran pada pelaku pelet agar mereka kapok?

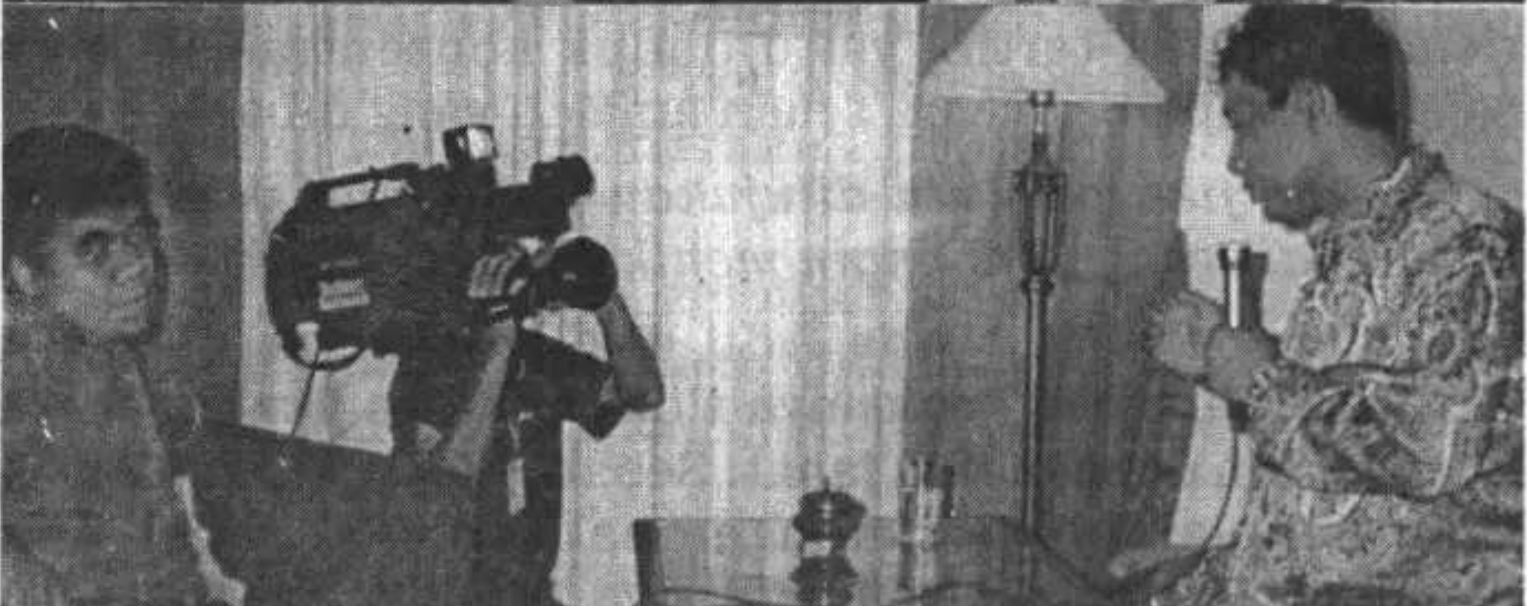
Ada amalannya. Yaitu, membaca Surat Al-Fatihah 100 kali, ayat kursi 120 kali, lalu disambung dengan La alaina anaa wa rasuluh, innallaha qawiyyun aziz sebanyak 155 kali.

~~Cara membacanya setelah usai shalat. Mahrib setelah doa dengan duduk vertikal, yaitu duduk konsentrasi di atas sajadah tanpa berbicara selain amalan yang dibaca.~~

Tetapi jika pelet itu ditujukan untuk niat yang baik, misalnya, orang yang ingin menikahnya, bagaimana?

Allah bersifat Maha Adil dan Bijaksana. Jika itu motivasinya, tentu reaksinya tidak sekeras jika pelet itu dilancarkan dengan niat jahat. Sebab, sifat dari ilmu putih atau penolak adalah mengembalikan niat jahat dan

membuat iera pelaku kejahatannya. Artinya, jika pelet itu bertujuan baik, kita serahkan bagaimana kodrat dari yang kuasa.



Pelet Alamiah

Bagaimana agar anak saya kelak menjadi anak yang karismatik di tengah-tengah masyarakat?

Pertama dia harus dididik sebelum janin jadi. Artinya disaat persenggamaan awal atau pertemuan antara sperma Ibu dan Ayah, pikiran keduanya harus benar-benar bersih, memposisikan senggama itu bukan sebagai pemuas nafsu, melainkan semata-mata ibadah kepada Allah SWT.

Dalam aliran yang saya ikuti, ada sebuah keyakinan bahwa awal pembentukan kepribadian manusia sangat ditentukan dari pertemuan dua sperma minus-plus antara sang ayah dan ibu.

Seseorang yang bersenggama masih dengan mengingat Allah, dan ia benar-benar mensyukuri kenikmatan persenggamaan itu, maka turunlah apa yang disebut nur (cahaya) kepada calon jabang bayi itu. Hingga, pada usia dewasa itu, si jabang bayi memiliki pancaran aura yang kuat mengalahkan aura manusia lain yang tercipta lantaran kedua orang tuanya melakukan persenggamaan asal tubruk.

Bagi orang yang mengerti makna pertemuan dua sperma itu awal itu tentu menganggap bahwa senggama adalah hal yang sangat sakral. Dalam kisah pewayangan dikisahkan ketika Begawan Abiyasa bersenggama dengan istrinya, dan sang istri melayaninya sambil berpaling, lalu lahirlah Pandu Dewanata yang memiliki ciri pada bagian lehernya berpaling (*nengkleng*) seperti orang menoleh.

Janin yang terbentuk karena kejatuhan Nur mudah sekali dibentuk orang tuanya. Kepekaannya terhadap ilmu sangat kuat, aura tubuhnya mengalahkan orang awam sehingga ia memiliki daya magnetis (karisma) yang tinggi

Disamping itu pendidikan setelah lahir pun dibutuhkan. Anak harus dididik dengan ahlak yang baik, peka terhadap

kepentingan orang lain, sehingga orang pun lebih simpatik kepadanya.

Aura Tubuh

Berarti, daya tarik seseorang itu timbul karena aura yang memancar dari tubuhnya?

Tentu! Aura tubuh yang terang ibarat cahaya. Binatang yang baik memiliki rasa tertarik untuk mencari sinar/cahaya, sebaliknya, binatang yang jelek (hama) tidak menyukai cahaya dan lebih suka yang gelap-gelap, seperti tikus, ular, kelabang, kala jengking dan sebagainya.

Artinya, orang yang aura tubuhnya bening, selain memiliki daya tarik, insya Allah juga jauh dari bahaya. Seperti binatang hama menjauh dari cahaya terang.

Bagi yang sudah dewasa, adakah suatu cara untuk memperkuat aura tubuh?

Berbagai cara dapat dilakukan. Diantaranya dengan melakukan puasa. Karena itu, seseorang yang ingin menguasai ilmu pengasihan tertentu, terlebih dahulu ia harus melakukan riyadhah atau tirakat. Karena dengan tirakat, dia menipiskan atau menghapus hijab (dinding) yang menyumbat aura tubuh memancar.

Cara lain, anda dapat juga melakukan zikir napas. Yaitu ingat Allah SWT seiring keluar masuknya napas. Laku ini juga menghapus dinding penghalang aura memancar.

Apakah kepribadian seseorang juga kondisi batin mempengaruhi aura tubuh?

Ya. Manusia yang secara syareat dekat kepada Allah, juga memiliki kepribadian yang ikhlas, jauh dari sikap tamak, takabur (sombong) dengki, iri hati, dendam, dan

lamak, takabur (sombong) dengki, iri hati, dendam dan penyakit-penyakit rohani lain, juga auranya memancar kuat.





Setiap pribadi memiliki pancaran aura.

Karena itu digambarkan, para rohaniwan dari agama apapun, memiliki aura melingkari tubuhnya berbentuk pelangi. Dan menurut saya, aura itu juga timbul karena pantulan dari kepribadian yang baik, kedekatan mereka dengan Sang Pencipta.

Kadar ketinggian spiritual seseorang menentukan kekuatan auranya. Matahari memiliki sinar menerangi seluruh alam ini karena letaknya yang tinggi dan sinarnya yang kuat. Namun, jika matahari itu rendah, paling hanya menyinari daerah sekitarnya.

Tanda Kena Pelet

Tanda-tanda orang kena pelet?

Yang paling awal, dia itu suka termenung dengan tatapan mata kosong. Tahap berikutnya, ingatannya tertuju pada seseorang, dan seseorang itu tentu orang yang memeleatnya.

Orang yang terkena pelet, pandangan matanya sering tidak murni. Ia melihat pohon, seolah-olah pohon itu seperti orang yang memeleatnya. Daya ingatannya menurun, malam sulit tidur, hilang nafsu makan, sulit berkonsentrasi, dan mulai hilang sifat-sifat aslinya.

Mayoritas orang terkena pelet menjadi pemalu, suka menyendiri karena dia benar-benar ingin menikmati lamunannya. Ini jika tidak segera diobati, sangat mungkin menjadi stres bahkan gila.

Apakah orang terkena pelet yang mulai menunjukkan gejala kejiwaan itu dapat disembuhkan melalui terapi kejiwaan tanpa melibatkan unsur spiritual?

Tidak bisa. Suatu penyakit yang timbul karena unsur

gaib, obatnya pun dengan ilmu gaib pula. Namun demikian, pembangkitan sugesti dapat dilakukan karena mampu menunjang kerja ilmu spiritualnya.



Korban pelet cenderung menyendiri, karena ia ingin menikmati lamunannya tanpa gangguan orang lain.

Orang-orang tua kita memiliki cara praktis dalam pengobatan ilmu pelet atau serangan ilmu hitam yang lain, yaitu, melakukan suatu aktivitas yang lain daripada yang lain. Misalnya, mandi dengan bunga tujuh, ini kan tidak lazim. Keramas dengan abu bakaran merang (tangkai padi).

Mengapa? Jika orang itu hanya dimandikan dengan cara mandi biasa (dengan sabun) atau keramas dengan shampo, dia tidak akan merasakan sesuatu yang lain dari yang lain, karena hal itu wajar-wajar saja dan sudah ia lakukan setiap hari.

Dengan mandi atau keramas yang “unik” itu diharapkan keyakinannya timbul. Nah, disaat dia mulai tumbuh rasa percaya dirinya, obat yang bersifat batin lebih mudah terserap. Jadi, posisi dia mandikan dengan bunga atau abu bakaran merang, dia akan mendapatkan kekuatan batin dari si penyembuh.

Syarat Menyembuhkan Pelet

Bagaimana agar seseorang dapat menyembuhkan pelet?

Pertama dia harus memiliki ilmu khusus untuk itu, apakah dari aliran kejawen, hikmah atau aliran yang lain, dengan syarat ilmu itu harus beraliran putih.

Menyembuhkan pelet tidak ada keharusan harus memiliki ilmu yang lebih tinggi dari yang memelet. Karena seseorang yang berniat untuk menyembuhkan dengan ilmu putih, ibarat dia membawanur (cahaya).

Cahaya terang walau kecil, jika dibawa ke ruang yang gelap, tentu akan mengalahkan gelap itu. Begitu halnya

dalam penyembuhan ilmu pelet. Ilmu hitam walau tingkat tinggi, insya Allah lebur oleh ilmu putih yang lebih kecil sekalipun.

Idealnya, seorang penyembuh haruslah memiliki kekuatan ilmu yang cukup, sehingga pelet yang disembuhkan benar-benar tuntas. Penyembuhan yang tidak total, meninggalkan sisa-sisa.

Tapi jika pelet itu untuk tujuan positif?

Ya tidak perlu diobati. Pelet yang perlu diobati adalah pelet yang merusak pikiran atau yang membuat seseorang kehilangan kepribadian asalnya. Misalnya, hingga menyebabkan orang lupa diri, memberikan harta diluar batas-batas wajar, dan perilaku-prilaku lain yang menyimpang.

Menurut saya, kekuatan pelet itu kan dapat timbul dari unsur khodam ilmu. Khodam terbagi menjadi dua, yaitu

~~hati menjadi dua yaitu khodam yang bersifat baik dan khodam yang bersifat jahat~~
hati menjadi dua yaitu khodam yang bersifat baik dan khodam yang bersifat jahat. Khodam yang bersifat baik dapat mempengaruhi pada hal-hal yang positif, seperti munculnya sikap simpatik, iba, kasihan dan sebagainya.



Pelet Ilmu Hitam dapat membuat korban menjadi stres, maksimalnya gila.



Terkena pelet ilmu hitam, carilah obat dari orang yang berilmu putih. Ilmu putih ibarat cahaya, mengalahkan kekuatan gelap (hitam).

Apakah ada ilmu yang dapat mengabadikan pelet, hingga pelet itu tidak hanya berlaku sementara waktu?

Mengabadikan pengaruh pelet tentu ada ilmunya, dan ilmu ini sangat dirahasiakan, dan hanya kalangan khusus yang memilikinya.

Globalnya, pelet jika ingin abadi, setiap akan habis masa berlakunya (40 hari) mantranya dapat dibaca lagi. Sebab, memang ada pelet yang sifatnya sementara saja.

Pelet yang tahan lama adalah pelet yang timbul dari laku yang panjang, apakah itu wiridan atau aktivitas yang lain. Dan seseorang yang ingin peletnya abadi, selain ia harus dapat mengunci pelet itu atas bantuan orang khusus, dia sendiri harus melakukan ikhtiar yang bersifat lahiriah.

Ada pepatah, *witing trisna jalaran saka kulina*, bahwa benih cinta itu dapat timbul karena unsur kebiasaan. Kebiasaan bertemu, kebiasaan diberi sikap baik, dan sebagainya.

Nah, jika anda memanfaatkan pelet dan seseorang itu sudah terpengaruh, anda pun harus bersikap yang baik kepadanya. Sehingga, jika suatu saat nanti kekuatan peletnya

luntur, dia menjadi jatuh cinta karena sikap baik anda.

Yang namanya cinta itu kan dapat timbul karena banyak sebab. Karena sebab yang gaib (pelet) juga sebab yang lahir, seperti sikap baik kita.

Pernahkah ditemukan seseorang yang dipelet lalu dinikah, setelah itu kekuatan peletnya luntur dan dia sadar mengapa menyintai. Akibatnya rumah tangga itu berantakan?

berantakan?

harus seperti itu mungkin saja terjadi. Mana yang anda selamanya dan mana yang untuk sementara. Khusus untuk pelet abadi ya pakai yang khusus.

MEREKA BERKOMENTAR TENTANG PELET



PELET, sebagian besar dari kita melihat dengan pandangan curiga karena diidentikkan dengan ilmu hitam. Menurut saya, pendapat itu tidak selamanya benar.

Saya malah pernah tertolong rumah tangga saya karena saya menggunakan jasa dukun pelet.

Awalnya, ketika suami saya yang lebih muda lima tahun tertarik wanita lain yang usianya lebih muda sepuluh tahun dari usia saya, maka saya pun perlu menggunakan jasa dukun pelet.

Walau saya berasal dari keluarga yang fanatik dalam beragama dan menjaga jarak dengan dunia perdukunan,

kondisi terdesak mengharuskan saya untuk meyakini bahwa semua keistimewaan yang ada pada manusia (dukun) asalnya pun dari kuasa Allah SWT. Sehingga, jika saya mendatangi dukun ahli pelet, saya

memosisikan diri sebagai orang yang mendatangi seseorang yang diberi keistimewaan dari Allah SWT atas hasil jerih payahnya dalam bertirakat. Apalagi, seperti kata agama, Allah itu bersifat Rahman (Pengasih) kepada semua makhluk ciptaan-Nya.

Disaat suami tergila-gila dengan perempuan lain itu, saya sudah memiliki tiga anak darinya. Dan disamping bermohon langsung melalui shalat hajat, saya mendatangi mbah Siri, imam sebuah langgar (surau) yang juga dukun.

Dari mbah Siri saya ditawari untuk memilih berbagai pilihan. Diantaranya, kesadaran suami saya hingga akhirnya kembali ke rumah, namun juga boleh sekaligus ngerjain wanita yang menggoda suami saya.

Mendapat tawaran demikian saya pilih keduanya. Yaitu, ingin suami sadar dan merawat anak-anak lagi, sekaligus memberi pelajaran pada saingan saya.

Anda ingin mengetahui bentuk pelajaran itu? Oleh mbah Siri saya diberi janji bahwa suami saya setiap kali hendak mendekati wanita itu akan timbul perasaan jijik. Soal bentuk jijiknya itu tak dijelaskan, karena itu langsung Gusti Allah yang menentukan.

Tak lama kemudian, pada waktu Subuh, suami saya mengetuk pintu sambil menggendong pakaian-pakaiannya. Dan saya pun menerimanya dengan sikap terbuka.

Setelah sadar, suami saya menceritakan bahwa ia gagal menikah dengan wanita yang lebih muda darinya karena setiap kali melihat calon istri mudanya seperti nampak ada cacing besar meronta-ronta pada jidatnya.

Saya jadi ingat dengan janji mbah Siri bahwa ia akan memohon kepada Allah untuk hal itu. Karenanya, walau saya hidup dari lingkungan agama yang kuat, saya tidak pernah bersikap apriori dengan profesi dukun, sepanjang

mereka memanfaatkan ilmunya untuk menolong orang yang sedang kesulitan.

Saat ini untuk tujuan ketentraman rumah tangga, saya mengamalkan suatu doa (wirid) yang saya peroleh dari mbah Siri dengan tujuan untuk melindungi keluarga jangan sampai ada “kekuatan” dari pihak lain yang masuk. Karena, saya dengar, disamping dukun ilmu putih (penyembuhan) ada juga dukun yang kerjanya bikin orang lain sakit dengan ilmu yang dikuasainya.

Dalam satu hari satu malam saya membaca *La haula wa la quwwata illa billahil ‘aliy-yil adziim*, seratus kali. Kata mbah Siri, ini untuk ketentraman dan keamanan seluruh keluarga semua.

Untuk ketentraman keluarga, saya pun mulai ajarkan pada anak-anak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menyuruh mereka tahajud malam. Bahkan bagi yang sudah akil balig, mereka saya sarankan melakukan puasa sunnah Senin-Kamis, karena saya yakin benar bahwa dengan menjalankan sunnah, maka Allah akan meridhai dan mempermudah urusan dunia akhirat.

Sebagai keluarga yang dilahirkan dalam budaya Jawa purnasana dalam Islam, saya sangat yakin bahwa aksi apriori timbangan yang terus dibimbing dan diasah menjadikan kuat.

Kekuatan batin dibutuhkan bukan untuk menghindar dari ujian-ujian Allah SWT, melainkan diposisikan sebagai sarana untuk memperkuat diri agar tabah dengan ujian itu. Jadi, bukan berarti kita ingin terhindar dari ujian, melainkan lebih menyukai kuat dan lulus dari ujian

melainkan resin menyuarakan dari dalam dan luar. Anak perempuan saya yang kini sudah kuliah pernah terang-terangan dipelet oleh rekan kuliahnya. Ini saya ketahui dari rekannya yang diajak mendatangi dukun pelet di daerah Tulungagung.

Awalnya pelet itu ia rasakan. Ditandai dengan sering melamun, sering bernimpi yang tidak lazim. Namun karena secara batin, kami dan juga anak itu membentengi diri, pelet itu menjadi luntur.

Saya percaya pelet itu ada dan dapat bereaksi. Namun jika ada ilmu untuk “memukul” tentu ada ilmu untuk “memangkis”.



PELET atau Aji Pengasih adalah ilmu yang mampu memaikan alam bawah sadar manusia, yaitu merubah rasa yang semula biasa-biasa saja menjadi suka (cinta). Tentu, ilmu ini dapat dipelajari oleh siapapun sepanjang ia memiliki kesanggupan untuk menjalani laku prihatin/tirakat sesuai dengan petunjuk sang guru yang menurunkan ilmu kasihan (baca: pengasih) kepadanya.

Namun apakah setelah pelet itu dimanfaatkan dan bereaksi lalu menjadi jaminan bahwa orang itu (yang terkena pelet) dipastikan dimilikinya? Nanti dulu. Setelah ikhtiar manusia, ada kodrat. Yaitu ketentuan dari Gusti Allah SWT yang mengizinkan apakah pelet itu tidak mengena, mengena tetapi berlaku sementara, atau mengena dan abadi sehingga “korban” pelet itu dapat ditundukkan hingga sanggup dinikahinya.

Menurut pendapat saya, pelet yang lebih ces-pleng

dalam artian kilat reaksinya adalah pelet yang didapatkan dari alam. Misalnya, air mata ikan duyung, mani (sperma) gajah dan lain-lain. Yaitu suatu benda yang disitu Allah SWT menurunkan kedratiya sehingga memiliki daya "kasihan" luar biasa.

Mencari pelet secara alami itu gampang-gampang susah, dan pada umumnya hanya dapat dilakukan oleh orang-orang pedalaman yang hidup masih berdekatan dengan alam.

Untuk membuat pelet itu dapat dengan mani gajah. Mani gajah tentu saja tidak dapat dimanfaatkan jika belum dilakukan penyampuran-penyampuran dengan ramuan lain.

Yang saya ketahui, mani gajah itu masih harus dicampur dengan sarang burung "cinta kasih", bulu burung pelatuk bawang dan minyak kelapa hijau tunggal, yaitu kelapa yang ada hanya sebuah dalam satu tangkai.

Cara membuat minyak kelapa hijau tunggal itu, cukup dijemur hingga keluar minyaknya. Bahan ini hanya campuran saja.

Guna mengetahui apakah suatu cairan itu benar-benar mani gajah dengan campuran yang tepat dan memiliki reaksi tinggi, anda dapat mengeceknya melalui botol kecil bening.

Isikan mani gajah plus ramuan itu pada botol dan cukup hanya setengah isi saja. Pada bulan purnama, jika isi botol itu menjadi penuh, berarti itu benar-benar mani gajah yang sudah dicampur dengan ramuan yang benar.

Hampir dipastikan, 99,9 persen ramuan sebagaimana tersebut, mampu membuat orang yang terolesi terbawa ke alam bawah sadar. Bahkan, orang yang tidak kenal pun dapat bersikap seperti sudah kenal bertahun-tahun menialin asmara.

Cara lain, pelet alam itu dapat dibuat dari air mata ikan duyung. Ikan ini banyak didapatkan di wilayah Maluku dan sekitarnya. Di daerah-daerah tersebut, jumlah jumlahnya teramat langka.

Ikan duyung adalah makhluk yang memiliki perasaan peka. Jika ia berhasil ditangkap, jangan hanya pura-pura hendak dipukul, tentu ikan itu secara kodrati mengeluarkan air mata.

Nah, cara menguras air mata ikan duyung, setelah ikan itu tertangkap, ambillah golok dan asah didekatnya dengan sesekali hendak mengiris-iris ikan itu namun berlagak goloknya belum tajam.

Ikan duyung besar dapat mengeluarkan air mata seukuran sendok makan. Masukkan air mata duyung itu pada cangkir kecil lalu tangkapkan seekor lalat.

Lalat itu dipatahkan bagian kepalanya lalu ditusuk dengan lidi. Setelah itu, letakkan sundukan kepala lalat itu dengan lidah ikan duyung.

Dalam waktu tidak lama, akan datang burung pungguk. Burung itu akan menangis ketika melihat kepala lalat ditusuk dan air mata burung itu akan bercampur dengan air mata ikan duyung. Nah, campuran antara air mata ikan duyung dengan air mata burung pungguk, juga memiliki kekuatan pelet secara alami, dan kekuatannya seimbang dengan mani gajah yang sudah dicampur dengan zat-zat lain yang mendukung keampuhannya.

Khusus mani gajah, untuk melihat keampuhannya, tanamlah mani itu dalam tanah. (Mani dimasukkan botol kecil dan ditutup). Setelah tanah diurug, di atas tanah itu beri makanan ayam (padi, dll).

Jika padi itu sudah habis si ayam masih terus mencakar-cakar tanah seperti melihat ada sesuatu dalam tanah itu,

berarti kekuatan pelet dari mani gajah yang ditanam sudah sangat bagus.

Terkadang, saya juga dipaksa membuat ramuan mani gajah. Tetapi saya sangat selektif dalam melayani pemesan. Sebab, ibarat memberikan senjata, jika yang diberi itu

orang nakal, lalu senjatanya digunakan untuk nakal, proses hukum tetap menyeret yang memberi. Tentu ini hukum dari Allah SWT.

80

Saya memiliki orang yang ingin mencari ilmu, jika tujuannya untuk menarik simpati lawan jenis untuk dinikah secara resmi, ada mahabbah dari Surat Al-Fatihah. Insya Allah, siapa pun yang menghendaki dapat saya beri ijazah.

SUDONO, adalah paranormal tinggal di Jalan 14 Tegal Arum Rimbo Bujang, Jambi



PELET saya yakin benar dengan keberadaannya, sebab saya pernah belajar, mencoba membuktikannya dan benar-benar terbukti.

Berawal dari sekedar ingin tahu, suatu hari saya datang ke mbah Karto, dukun ilmu pelet di daerah saya. Saat itu saya diberi ilmu pelet bernama Semar Kuning yang harus saya tirakati 24 jam atau puasa bleng, pada malam Jum'at Legi.

Saya masih ingat benar, saat tirakat itu saya baru kelas III SLTP. Jum'at pagi setelah amalan tirakatan, iseng-iseng saya ingin mencoba ilmu ketika pelajaran sekolah sedang berlangsung.

Sebagai saksi saat itu, saya mengatakan pada teman satu bangku untuk mengguna-gunai teman wanita (satu kelas) anak pindahan dari sekolah lain, sebab, saat itu saya memang agak nakal.

menang agak naksi.

Ketika guru menerangkan pelajaran biologi, saya mengusulkan kepada Aji Pengasih untuk membaca bait-bait mantra Aji

Aneh..... begitu mantra selesai dan saya mengangkat kepala, saya melihat cewek yang saya tuju itu terus memandangi saya hingga tidak lagi menghiraukan pelajaran biologi.

Tentu saja, teman saya satu bangku terheran-heran melihat keampuhan Aji Pengasih saya yang manjur seketika hanya dalam hitungan detik. Sungguh ini suatu kejadian yang tidak dapat pernah saya lupakan.

Lebih aneh lagi, anak pindahan baru itu pulang sekolah mengajak teman satu kelasnya (sesama perempuan) untuk main ke rumah saya. Alasannya mau pinjam majalah, komik dan bacaan yang lain.

Pada hari-hari berikutnya, cewek itu pun terus mampir ke rumah saya setelah usai sekolah, dan itu berlangsung hingga hampir dua bulan. Selanjutnya, saya tidak ingat pasti, dan selama cewek itu kasmara pada saya, tidak pernah saya memanfaatkannya. *La wong* namanya juga sekedar mencoba ilmu yang baru saja ditirakati.

Yang pasti, ketentuan dari atas (Tuhan) saya tidak menikah dengan cewek itu. Setamat SLTP kami saling melupakan, dia langsung menikah dengan orang lain dan saya meneruskan di SLTA dan pacaran dengan orang lain.

Kejadian itu memberikan pelajaran berharga bagi saya. Bahwa dalam kondisi sudah memiliki anak (salah satunya perempuan berusia 10 tahun) saya perlu memikirkan bagaimana memberikan pagar gaib bagi anak itu.

Sebab, sangat mungkin terjadi anak saya kelak

menerima “bayaran” hutang akibat ulah orang tuanya dimasa lalu. Dan yang perlu diwaspadai adalah kemungkinan adanya teman sebayanyayang ingin mencoba ilmu pelet yang barusan dipelajarinya.

Kini dalam kondisi sering dimintai nasihat (konsultasi) oleh banyak orang, jika klien/tamu yang saya hadapi berkeinginan untuk memegang ilmu pelet, saya justru memilih untuk tidak mudah memberikannya.

Mengapa? Karena ilmu pelet itu ternyata tidak hanya berlaku bagi diri pribadi. Melainkan, dengan merubah kalimat, disertai kehendak batin,ajian ilmu pelet ternyata dapat pula dimanfaatkan untuk membantu orang lain.

Dalam hal ini, saya ada kisah coba-coba yang ternyata *tumus* (terjadi). Yaitu, ketika suatu hari teman satu kelas di SLTP minta bantuan agar saya memeleatkan cewek yang ia sukai, saya pun membacakan mantra untuknya.

Dan ketika saya membacakan mantra itu, saya mengalami saat istimewa ketika saya sebut untuk disatukan sukmanya dengan teman satu kelas saya itu benar-benar datang menemuinya.

Saya pikir-pikir, hal-hal seperti ini jika saya terus-teruskan dapat menempatkan saya sebagai dukun pelet, ha ha ha.... Dan saya malu berprofesi seperti itu.

Sebab, selama ini yang banyak berurusan dengan ilmu pelet kok ya mereka yang kerjaannya iseng. Jarang sekali orang dengan niat baik menghubungi saya untuk urusan pelet.

Namun demikian sebagian dari peminat pelet adalah orang baik-baik yang berniat untuk baik pula. Misalnya, seseorang yang pasangan hidupnya kabur, ini perlu terapi penyelesaian yang baik, yaitu bagaimana menyadarkan orang yang sedang lupa dan menyembuhkan orang yang

orang yang sedang lupa dan menyemburkan orang yang sakit.

Komentar saya tentang ilmu pelet, ilmu ini menjadi hitam atau putih tergantung mental manusia yang memegangnya. Ibarat senjata api, jika dipegang orang yang

mentalnya labil, sering kali menimbulkan masalah bagi dirinya dan juga orang lain. Sebaliknya, jika senjata itu digunakan mengikuti prosedur, juga menimbulkan rasa aman bagi orang banyak.

Dalam memberikan solusi mereka yang butuh ilmu untuk daya tarik, perjodohan, ketentraman rumah tangga, mengendalikan bawahan dan “mempengaruhi” atasan, saya lebih cenderung memilih cara yang agamis.

Caranya? Ya cukup dengan membaca shalawat Nabi, *Allahumma Shalli alaa Muhammad*, atau cukup dengan *Shallallah alaa Muhammad* saja. Sebab, selain karena cinta kita kepada Nabi, saya berpedoman pada hadis bahwa

barangsiapa membacakan shalawat sekali maka Allah akan memberikannya sepuluh kebaikan dan menghapus sepuluh keburukan. Dan kebaikan itu saya artikan “kemudahan” dan keburukan itu saya artikan “kesulitan”. Orang yang diberi kemudahan Allah nggak bakal kesulitan.

MASRURI, Penulis, Pengamat Masalah Metafisika, tinggal di Pati.

P E N U T U P

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Pemurah, serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulisan buku ini, kami akhiri buku ini dengan harapan agar dapat dimanfaatkan bagi pembaca semua.

Bagi pembaca yang merasa kurang faham dengan isi buku ini, atau ada urusan yang berkaitan dengan pelet memelet —sepanjang untuk kebaikan— dipersilakan untuk menghubungi penulis.

Melalui buku ini pula, penulis berikrar untuk mengikhlaskan semua ilmu yang pernah penulis pelajari, untuk diamalkan oleh pembaca sekalian. Insya Allah, jika dalam mengamalkan itu disertai hati yang sungguh-sungguh, dengan penuh keyakinan, maka keberhasilan akan dapat diraihinya.

Demikian dari kami, semoga apa yang anda dapatkan dapat memberikan manfaat bagi anda dan seluruh keluarga. Dan penulis berpesan, mengingatkan bahwa kebebasan yang dimiliki manusia dibatasi oleh tanggung jawabnya kepada Allah SWT.

Tiada hal yang tersembunyi dalam pandangan Allah. Dan setiap perbuatan —baik/buruk— akan kembali pada diri sendiri. Gunakanlah ilmu untuk memberikan sinar terang bagi sesama.

TENTANG PENULIS



Drs. Imam Sureso (36 tahun) lahir di Pati Jawa Tengah. Mengaku mewarisi bakat paranormal dari kakeknya. Seharian bertugas sebagai staf di Polwil Pati dengan pangkat Serka (Sersan Kepala).

Mas Imam —panggilan akrabnya— memiliki perjalanan hidup cukup unik. Tamat SMA

tahun 1986 kemudian meneruskan kuliah di IKIP Negeri Semarang. Lulus dalam program D2 kemudian bertugas sebagai guru

di SMP Negeri Kayen, Pati, selama 18 bulan.

Merasa kurang cocok dengan profesi guru, Imam mendaftar di Kepolisian. Dalam kesibukannya sebagai anggota Polri, Imam masih mampu menyelesaikan kuliahnya di Unigoro (Universitas Bojonegoro) pada fakultas Sosial Politik.

Seminggu sekali atau saat cuti, Imam membuka praktik keparanormalan di Hotel Central, Jl. Pramuka Kav. 63-64 Jakarta Pusat. Spesialisasinya adalah susuk.

Beristrikan Dra. Suhartini (33) kini, ayah satu putri, Mega Anggun Silvia (1) tinggal di Jl. Diponegoro No. 5 Pati



Ilmu Pengasih Puter Giling Sukma

Hanya digunakan untuk kebaikan

TERTERA dalam primbon leluhur tentang Ilmu Asmaragama, adalah ilmu pengasih atau lazim disebut ilmu pelet. Dimana daya tuahnya dapat merasuki seseorang mulai hari gelap terutama saat dini hari dankian menguat menjelang sang bagaskara timbul.

Kaum wanita yang lemah batinnya, umumnya begitu mudah terpanjingi daya tuah ilmu pengasih. Sehingga dengan gampangnya terlengahkan oleh rindu dendam asmara pada pria yang *mantheg aji pengasih/pelet* ini.

Jika seorang wanita telah kerasukan ilmu pengasih/pelet yang dilancarkan oleh seorang pria, tak sungkan-sungkan berbuat apa pun untuk menebus gelora asmaranya. Si wanita seolah terdorong oleh kekuatan gaib, ingin menemui si pria. Malahan tak malu-malu mencopot seluruh busananya bila diminta si pria.

Begitu dahsyatnya pengaruh/ sihir daya tuah ilmu ini. Apalagi jika proses laku ritualnya dilaksanakan dengan benar, ikhlas, tulus dan serius.

Mencengkeramnya daya ilmu pengasih/pelet pada seseorang, diantaranya ada yang lewat proses



pengasih/Pelet Puter Giling Sukma yang ke sohor ampuh daya tuahnya?

Keutuhan Keluarga

Kata Drs. Imam Suroso, paranormal yang menguasai dengan sempurna ilmu pengasih Puter Giling Sukma, proses kerja ilmu pengasih ini

kejutan atau keanehan. Biasanya ilmu semacam ini adalah ilmu pengasih/pelet dengan menggunakan "khodam".

Lantas bagaimana dengan ilmu

sukma, proses kerja ilmu pengasih ini pada prinsipnya langsung menyergap dan menguasai ambang sadar olah asmara seseorang.

Maksudnya, siapa pun yang terkena pengaruh ilmu ini, akan merasakan kerin-

duan dendam asmara amat mendalam pada lawan jenisnya yang telah melontarkan ilmu pengasih/pelet tersebut. Karena itu, ilmu ini sangat tepat dan akurat guna menyadarkan mereka yang berkhianat terhadap ikrar kesetiaan cintanya yang diberikan pada pasangannya.

Sesuai namanya Puter Giling Sukma, maka daya magis kekuatan ilmu pengasih-an/pelet ini berpangkal pada daya ofensifnya yang mampu mempengaruhi sukma seseorang. Sukma, roh atau alam bawah sadar seseorang, akan digoyangkan oleh ilmu ini. Sehingga kesadaran orang yang terkena ilmu ini berputar balik pada akhirnya bermuara pada rasa kasmaran yang tak tertahankan lagi.

Mbah Roso memberi contoh atas banyak pengalaman nyata dari para tamu yang pernah ditolongnya. Seorang istri yang ditinggal suaminya karena tergoda perempuan lain yang lebih muda, cantik dan segar. Harusnya, gelora asmara si suami ditumpahkan pada perempuan bukan istrinya itu. Tetapi dengan daya magis pengasih/pelet Puter Giling Sukma keadaan menjadi terbalik.

Ketergilaan-gilaan suami pada perempuan bukan istrinya mendadak justru berubah menjadi kebencian amat sangat. Kobaran asmara si lelaki malah tertuju pada istrinya.

Kehebatan ilmu ini adalah, mampu bertahan seumur hidup. "Dengan catatan, jika disertai dengan 'media khusus' yang

sembarang orang mampu menguasai dengan cukup sempurna seperti Mbah Roso. Khawatir jika ilmu laku ini akhirnya punah tak lestari, Mbah Roso dengan tulus membeberkan misteri rafal mantera ritual ilmu ini secara terbuka. Dengan pesan, siapa pun yang berminat menguasai dan menggunakan, tidak memanfaatkannya untuk maksud-maksud keliru dan jahat, apalagi untuk menyakiti kaum wanita yang lemah.

Cara praktis

Berdasarkan pengalaman yang ada pada beberapa kasus pengkhianatan cinta,

dengan menggunakan Pengasih/Pelet Puter Giling Sukma, paranormal Mbah Roso alias Drs. Imam Suroso mampu memulihkan pasangan yang berpaling selambat-lambatnya dalam waktu dua pekan.

Menurut Mbah Roso, daya tuah dan power magis Puter Giling Sukma sangat menakjubkan. Karena tak bisa dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Pancaran daya gaibnya, menembus lapisan apa pun.

Sangatlah mudah, tidak ada yang bisa

Dewasa ini banyak orang tak punya cukup waktu guna menjalankan ritual seperti yang diuraikan di atas. Apalagi harus melakukan puasa dan tak boleh memicingkan mata. Mbah Roso memaklumi itu semua, karena dia menyiapkan

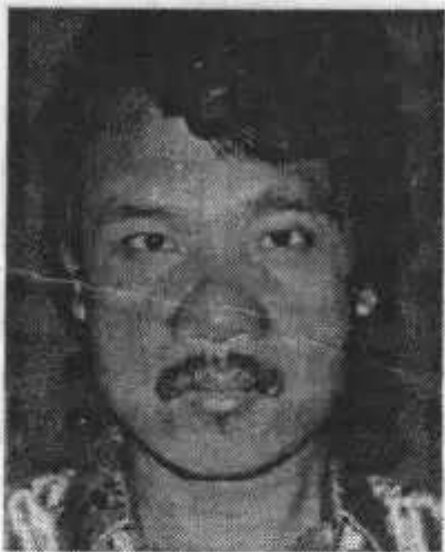
dapat digunakan dalam proses ritualnya," kata Mbah Roso. Media khusus yang dimaksud semacam timbal untuk pengikat

~~paksa asman dan lain~~ bantu cincin,

Pengasihan/Pelet Puter Giling Sukma, kini tergolong ilmu laku yang langka. Tidak

kiat antisipasinya guna mengatasi handycap atau kendala tersebut.

"Kalau berat melakukan itu, silakan hubungi saya nanti tak bantu. Ada cara praktis untuk mempelajarinya dengan mudah. Tuahnya juga sama," kata Imam di rumahnya, Jl. Diponegoro 72 Pati, Hp 081 1270891.



Gemblengan Ilmu Batin Karyadi Joyo Kardo

Selatan Batai Desa Siripati (Rt.05 Rw.03)
Kec. Candi Kab. PATI 59157

Anda ingin menguasai ilmu, asmak, hizb yang dapat diwarikan pada anak cucu atau orang lain? Saya siap membimbing Anda.

Ilmu yang diajarkan / Ijazah langsung

Asmak Malaikat : Mengisi kebal pada benda/orang lain. dicoba, Bidznillah bagi Aparat, Banser, Satgas

Lembu Sekilan : Lolos dari serangan.

Timbul : Kekebalan bagi balita, tahan benturan & penyakit.

Jaljalut : Kunci membuat azimat.

Doa Sulaiman : Mengisi tongkat, lunturkan susuk & ilmu hitam.

Doa Mangkurat Sari : Memanggil walet, ikan, menagih, pinjam modal.

Asma 9 : untuk keselamatan & kekuatan

Guntur Sirep : Lumpuhkan orang kalap.

Hijabul Abshor : Ilmu menghilang.

Syahadat Pamungkas : Pukulan beracun pegangan para guru.

Tirta Kanoman : Nampak tetap muda.

Penglali : Memisahkan hubungan batin anak - orang tua (berduka, menyusui, kerja luar negeri), PII/WIL

Suwuk : Balita cepat berjalan & kuat nafsu makan.

Hadral Maut : Agar suami/istri tirlak berzina (dioles 3 x).

Susuk : Kecantikan, wibawa dan Kanuragan.

Asmak Suryani : Kebal air keras.

Kalacakra : Singkirkan kekuatan lawan.

Bentuk Kursus (Teori & Praktek)

1. Hipnotisme 2. Akupunktur. Plus ramuan tradisional. 3. Ilmu Listrik. Kebal stroom listrik (Rp 1.500.000) Terapi listrik dan manusia listrik Rp 400.000,-

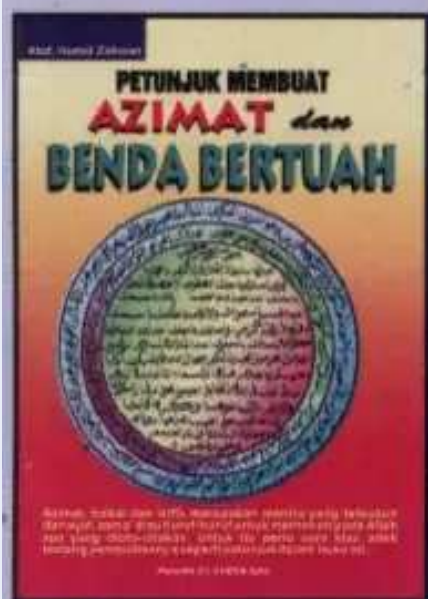
Tersedia azimat untuk: Kebal, Tongkat berasmak, Siker. Pagar Rumah, Kapsul gurah, dll. Buka Hari : Sabtu, Minggu dan Rabu jam 08.00 – 16.00.

Tersedia 15 judul diktat (Kursus Tertullis) oleh: MASRURI – PATI edisi terlengkap @ Rp 55.000,- Pesan via Pos.

1. Dialog/berkhodam jin 2. Rahasia Santet 3. Ilmu Pelet. 4. Pawang hujan, tikus, hama. 5. Ilmu Kebal (Program Guru) 6. Telepati/Indera Ke-6.

7. Hipnotisme/Gendam. 8. Siker/Pagar Gaib. 9. Buka Tenaga Dalam Pribadi/Orang Lain. 10. Gurah Hidung, Vagina, Mata & Perut. 11. Uang Asmak. 12. Buang Sial/Ruwat. 13. Ilmu Selamat Gerak Reflek. 14. Pawang Ular. 15. Penyembuhan Jarak jauh (Lawe)

DAPATKAN SEGERA KOLEKSI BUKU-BUKU TERBARU



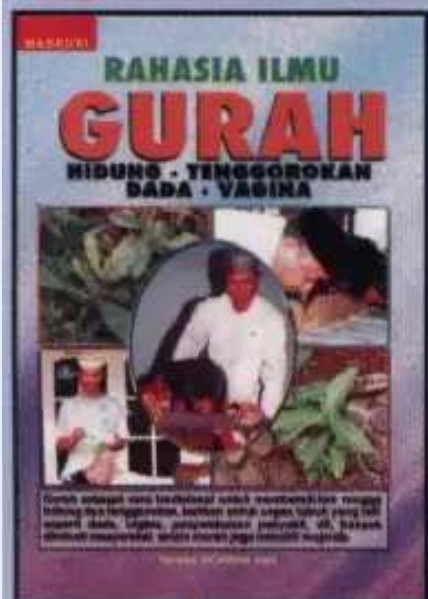
PETUNJUK MEMBUAT AZIMAT dan BENDA BERTUAH

Azimat, haikal dan wifik merupakan mantra yang tersusun dari ayat, asma' atau huruf-huruf untuk memohon pada Allah apa yang dicita-citakan. Untuk itu perlu cara atau adab tentang pembuatannya seperti petunjuk dalam buku ini.



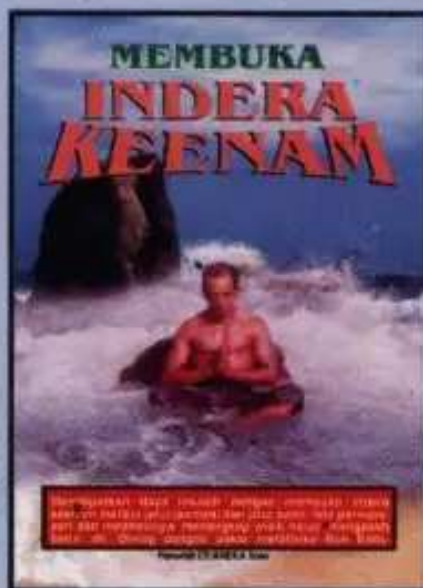
PENDIDIKAN SEKS KLASIK

Rahasia meningkatkan keharmonisan rumahtangga dan potensi seks: mengatasi impotensi, frigiditas, memperbesar zakar, meningkatkan kenikmatan seks, mengembalikan rasa perawan, mencegah perselingkuhan dll



RAHASIA ILMU GURAH

Gurah sebagai cara tradisional untuk membersihkan rongga hidung dan tenggorokan, bahkan untuk organ tubuh yang lain seperti dada, vagina, penyembuhan penyakit, dll, banyak diminati masyarakat selain murah juga terbukti mujarab.



MEMBUKA INDERA KEENAM

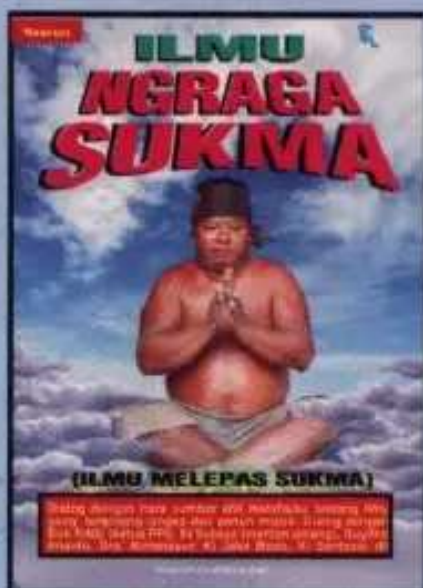
Mendapatkan daya linuwih dengan membuka indera keenam melalui jalur jaspasi

an dan meditasinya, menangkap wisik halus, mengasah batin dll. Dialog dengan pakar metafisika Bos Eddy



Pro Kontra PERDUKUNAN

Kegalan teknologi dalam menjawab problem kehidupan mendorong alternatif lain yaitu masuk dunia mistik. Para pelakunya pun lebih agrefif dan demonstratif sehingga menimbulkan pro dan kontra, simak jawabannya dalam buku ini !.



ILMU NGRAGA SUKMA

Dialog dengan nara sumber ahli metafisika tentang ilmu yang tergolong langka dan penuh mistik. Dialog dengan Bos Eddy (ketua PPI), Ki Sutoyo (mantan dalang), Suyitno Irmanto, Drs. Al Mansyur, Ki Jaka Bodo, Ki Santoso, dll.



TELEPATI



MEMBURU ILMU